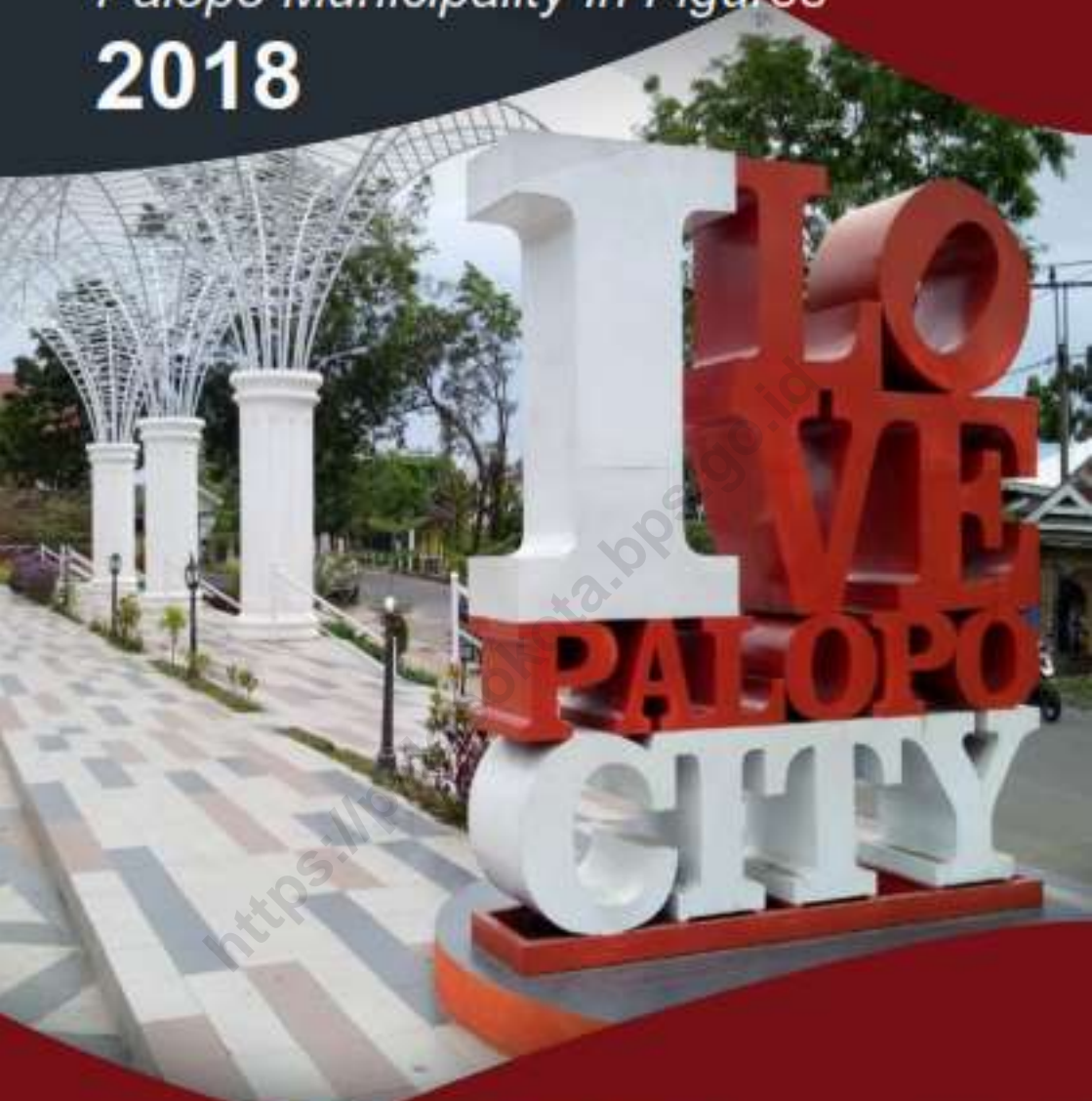


KOTA PALOPO DALAM ANGKA

Palopo Municipality In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALOPO**

BPS - Statistics of Palopo Municipality

KOTA PALOPO DALAM ANGKA

Palopo Municipality In Figures

2018



Kota Palopo Dalam Angka ***Palopo Municipality in Figures*** **2018**

No. Publikasi/Publication Number: 73730.1805

Katalog/Catalog: 1102001.7373

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 236 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Taman Segitiga Binturu Kota Palopo

Diterbitkan oleh/Published by:

© **BPS Kota Palopo/BPS – Statistics of Palopo Municipality**

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Peta Wilayah Administrasi Kota Palopo
Map Of Palopo Municipality



Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palopo
Chief Statistician Of Palopo Municipality



Ruben, SE.



KATA PENGANTAR

Palopo Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palopo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Palopo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Palopo, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Palopo

Ruben, SE.



PREFACE

Palopo in Figures 2018 is an annual publication written by BPS – Statistics of Palopo Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user’s hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Palopo, August 2018
Chief Statistician of
Palopo Municipality*

Ruben, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Palopo/ <i>Map of Palopo Municipality</i>	iii
Foto Kepala BPS Kota Palopo/ <i>Photo of Chief Statistician of Palopo Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Cervants</i>	23
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	31
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4 Sosial/ <i>Social</i>	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	70
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	83
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	94
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	96
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	99
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	115
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	119
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	124

5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	128
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	131
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	136
6	Energi/ <i>Energy</i>	139
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	147
8	Hotel / <i>Hotel</i>	159
9	Transportasi/ <i>Transportation</i>	167
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	177
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	183
10.2	Harga/ <i>Price</i>	189
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	193
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	203
13	Perbandingan Antar Kabupaten-Kota/ <i>Regional Comparison</i>	229

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Palopo, 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo, 2017</i>	11
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2017 <i>Amount of Precipitation by Month in Palopo Municipality, 2017</i>	12
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Urban Villages and Villages by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Palopo Municipality, 2017</i>	22

2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin pada Pemerintahan Kota Palopo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2017</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin pada pemerintahan Kota Palopo 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2017</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Palopo Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Palopo Municipality Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017</i>	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo 2011, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Palopo Municipality, 2011, 2016, and 2017</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	46
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	47
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2017</i>	48

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2017 49
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2017..... 50
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2017 51
- 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2017..... 52
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2017.. 53
- 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2017..... 54

3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2017</i>	55
-------	---	----

4 SOSIAL/ SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo Municipality, 2017</i>	71
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo , 2017</i>	72
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	74
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	75
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	76

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	79
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	80
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i> .	81
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	82
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	83
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	84

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	85
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Palopo Municipality, 2017</i>	86
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2014–2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Municipality, 2014–2017</i>	87
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Palopo Municipality, 2017</i>	88
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Municipality, 2017</i>	89
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Municipality, 2017</i>	90
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	91

4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	92
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	93
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palopo, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Palopo, 2017</i>	95
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo, 2017</i>	96
4.4	KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Municipality, 2017</i>	97
4.4.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palopo, 2011–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Palopo Municipality, 2017</i>	98
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 2017</i>	115

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo Municipality (hectar), 2017</i>	116
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017.....</i>	117
5.1.4	Luas Panen Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	118
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo, 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality, 2017.....</i>	119
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo (Kuintal), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2017.....</i>	120
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Palopo (Kuintal), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Palopo Municipality (Quintal), 2017.....</i>	122
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ha), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ha), 2017</i>	124

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ton), 2017</i>	126
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo Municipality, 2017</i>	128
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo Municipality, 2017</i>	129
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Palopo Municipality, 2017</i>	130
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality, 2016 and 2017</i>	131
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2016 and 2017</i>	132
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Munacipality, 2017</i>	133

5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2017 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2017</i>	134
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Municipality, 2017</i>	135
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Palopo Municipality (hectare), 2017</i>	136
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m3), 2013–2017 <i>Number Production by Type of Product in Palopo Municipality (m3), 2013–2017</i>	138
6	ENERGI / ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kota Palopo, 2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Municipality/City in Palopo Municipality, 2017</i>	145
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2017</i>	146
7	PERDAGANGAN / TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2013–2017	

	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2013–2017</i>	155
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	156
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2013–2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2013–2017</i>	157
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	158
8	HOTEL / HOTEL	
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Palopo, 2013 - 2017 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2013–2017</i>	165
9	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Palopo (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo Municipality (km), 2017</i>	173
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo Municipality (km), 2017</i>	174
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo Municipality (km), 2017</i>	175

9.4	Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Di Kota Palopo Tahun 2016-2017 <i>Number of Registered Public Vehicles in Palopo Municipality in 2016-2017</i>	176
-----	---	-----

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Palopo Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	183
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	187

10.2 HARGA/ PRICE

10.2.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012 = 100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012 = 100), 2017</i>	189
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012 = 100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Inflation by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012 = 100), 2017</i>	191

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2017</i>	199
------	--	-----

11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality, 2017</i>	200
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Municipality, 2017</i> .	201
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	215
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	217
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2014–2017</i>	219
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2014–2017</i>	221
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2014–2017</i>	223

12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2014–2017</i>	225
12.7	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita atas Dasar Harga Berlaku di Kota Palopo, 2014–2017 <i>GDRP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price 2014-2017</i>	227
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ REGIONAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	233
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017</i>	234
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	235

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Palopo (km ²), 2017 <i>Total Area By Subdistrict In Palopo Municipality (Square.Km), 2017</i>	7
2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Palopo 2017 <i>Distance Between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo Municipality, 2017</i>	7
3 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Urban villages by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017</i>	19
4 Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada Kota Palopo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Palopo Municipality, 2017</i>	19
5 Piramida Penduduk Kota Palopo, 2017 <i>Population Pyramide in Palopo Municipality, 2017</i>	43
6 Persentase Tenaga Kesehatan di Kota Palopo, 2017 <i>Percentage of Health Personnel in Palopo Municipality, 2017</i>	69
7 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Family Palnning Participants by Currently Used Contraceptive Methods in Palopo Municipality, 2017</i>	69
8 Produksi Tanaman Sayuran (kuintal) di Kota Palopo, 2017 <i>Production of Vegetables (Quintal) in Palopo Municipality, 2017</i>	113
9 Populasi Ternak di Kota Palopo, 2017 <i>Livestock Population in Palopo Municipality, 2017</i>	113
10 Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Palopo, 2013-2017 <i>Number of Registered Electricity Customers in Palopo Municipality, 2013-2017</i>	143
11 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Palopo, 2013-2017 <i>Number Registration of Company in Palopo Municipality, 2013 - 2017</i>	153
12 Jumlah Pedagang di Kota Palopo, 2017 <i>Number of Merchants in Palopo Municipality, 2017</i>	153
13 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Palopo, 2013 - 2017	

	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2013 - 2017</i>	163
14	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2017 <i>Length of Roads by Road Condition in Palopo (km), 2017</i>	171
15	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Palopo (milyar rupiah), 2016-2017 <i>Actual Revenues and Expenditures Government of Palopo Municipality (in billion rupiahs), 2016-2017</i>	181
16	Laju Inflasi Bulan ke Bulan Kota Palopo, 2017 <i>Inflation Month to Month in Palopo Municipality, 2017</i>	181
17	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2017</i>	197
18	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2017 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality, 2017</i>	197
19	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Kota Palopo (juta rupiah), 2014 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and Constant Market Prices in Palopo Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	213
20	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2017</i>	213
21	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016 – 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2017</i>	232
22	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2017 <i>Population by Regency/ City in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	232

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://palopokota.bps.go.id>

Secara geografis, Kota Palopo memiliki batas-batas:
Utara – Kec. Wajenrang Kab. Luwu, Selatan – Kec. Bua Kab. Luwu,
Barat – Kec. Tondon Nanggala Kab. Toraja Utara, Timur – Teluk Bone

*Geographically, Palopo Municipality has boundaries:
North – Wajenrang Subdistrict Luwu Regency, South – Bua Subdistrict Luwu Regency,
Barat – Tondon Nanggala Subdistrict Toraja Utara Regency, East – Bone Bay*

Kecamatan MUNGKAJANG
memiliki puncak tertinggi
di Kota Palopo

*Mungkajang Subdistrict
has the highest peak
in Palopo Municipality*



Kecamatan Terluas/
The Widest
WARA BARAT
54,13 km²



Kecamatan Terkecil/
The Smallest
WARU UTARA
10,58 km²

LUAS WILAYAH 247,52 km²



Curah Hujan Tertinggi sebesar 362 mm³
terjadi pada bulan JUNI
Hari Hujan Terlama sebanyak 26 hari
terjadi pada bulan JUNI

*Highest Rainfall of 362 mm³
happened in JUNE
Rainy days are at most 26 days
happened in JUNE*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Secara astronomis**, Kota Palopo terletak antara $2^{\circ}53'15''$ – $3^{\circ}04'08''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}03'10''$ – $120^{\circ}14'34''$ Bujur Timur.
2. **Berdasarkan posisi geografisnya**, Kota Palopo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu; Selatan - Kecamatan Bua Kabupaten Luwu; Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara; Timur – Teluk Bone.
3. **Kota Palopo terdiri dari sembilan kecamatan**, antara lain :
 - Wara Selatan
 - Sendana
 - Wara
 - Wara Timur
 - Mungkajang
 - Wara Utara
 - Bara
 - Telluwanua
 - Wara Barat
4. **Curah hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 mm adalah air hujan setinggi 1 mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1 m^2 dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir, dan meresap.

TECHNICAL NOTES

1. **Astronomically**, Palopo Municipality is located between $2^{\circ}53'15''$ to $3^{\circ}04'08''$ South Latitude and $120^{\circ}03'10''$ – $120^{\circ}14'34''$ East Longitude.
2. **In terms of geographic position**, Palopo Municipality has boundaries as follows: North - Walenrang District of Luwu Regency; South - Bua District of Luwu Regency; West - Tondon Nanggala District of North Toraja Regency; East – Bone Bay.
3. **Palopo Municipality has nine subdistrict**. These include:
 - Wara Selatan
 - Sendana
 - Wara
 - Wara Timur
 - Mungkajang
 - Wara Utara
 - Bara
 - Telluwanua
 - Wara Barat
4. **Precipitation (mm)** is the height of rain falling on a level with the assumption does not evaporate, does not seep and flow. Precipitation of 1 mm of rain is as high as 1 mm that fell (deposited) on a flat area of 1 m^2 , assuming no yawning, flowing, and pervasive.

5. **Curah hujan kumulatif satu bulan** adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama 28 atau 29 hari untuk bulan Februari dan 30 atau 31 hari untuk bulan-bulan lainnya.
5. **Cumulative rainfall a month** is the amount of rainfall accumulated over 28 or 29 days for the month of February and 30 or 31 days for the other months.

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 GEOGRAFI**

Kota Palopo terletak antara $2^{\circ}53'15''$ – $3^{\circ}04'08''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}03'10''$ – $120^{\circ}14'34''$ Bujur Timur, yang berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu di sebelah utara dan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu di sebelah selatan. Batas sebelah barat dan timur masing-masing adalah Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara dan Teluk Bone.

Luas wilayah Kota Palopo tercatat 247,52 km persegi yang meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau hanya sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo.

Jarak antara Kota Palopo ke Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, adalah 390 km. Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Palopo semua relatif dekat, berkisar antara 1 – 5 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Telluwanua dengan jarak tercatat sekitar 12,00 km.

1.1 GEOGRAPHY

Palopo Municipality is located between $2^{\circ}53'15''$ – $3^{\circ}04'08''$ South Latitude and $120^{\circ}03'10''$ – $120^{\circ}14'34''$ East Longitude. This municipality is bounded by Walenrang Subdistrict of Luwu Regency at the north side and Bua Subdistrict of Luwu Regency at south side. On the western and eastern boundaries there are Tondon-Nanggala Subdistrict of Toraja Utara Regency and Bone Bay.

The area of Palopo Municipality is 247,52 kilometre per square which include 9 subdistrict and 48 urban villages. The widest subdistrict in Palopo Municipality was Wara Barat with 54,13 kilometre per square or includes 21,87 percent of total area and the smallest was Wara Utara with 10,58 kilometre per square or includes only 4,27 percent of the total area of Palopo Municipality.

Distance of Palopo Municipality to the Makassar, Capital City of Sulawesi Selatan Province is 390 kilometre. While distance of each subdistrict capital to the capital of Palopo Municipality was closed enough, the farthest subdistrict capital was in Telluwanua Subdistrict with 12 kilometre. Others is only about 1-5 kilometre.

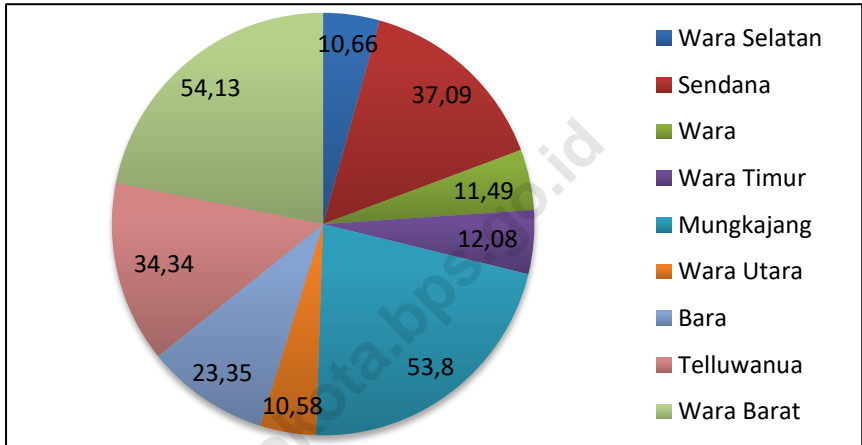
1.2 IKLIM

Iklim di Kota Palopo pada umumnya sama dengan daerah lainnya di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni hingga September dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Desember sampai dengan Maret. Pada tahun 2017 bulan Juni menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 362 mm³ dengan jumlah hari hujan sebanyak 26 hari. Sebagai catatan, karena tidak terdapat perwakilan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika di Kota Palopo, maka sumber data curah hujan mengacu pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo yang juga melakukan pencatatan curah hujan.

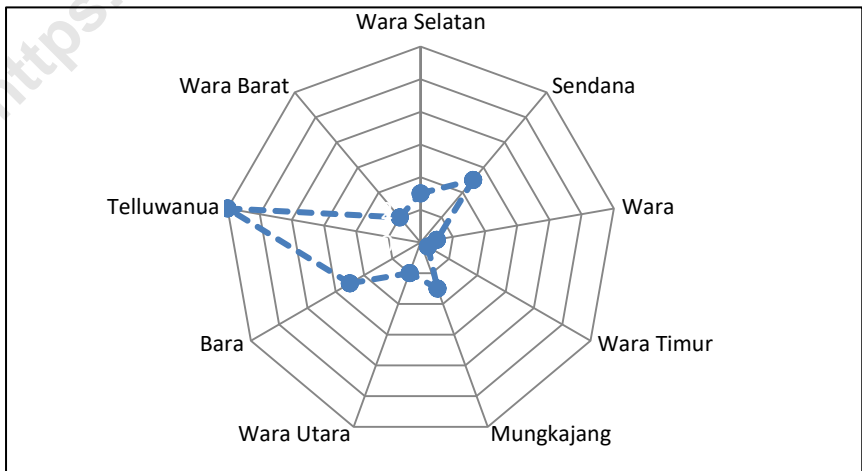
1.2 CLIMATE

The climate in Palopo Municipality is generally the same as the other regions in Indonesia which has two seasons: the dry season from June to September and the rainy season from December to March. In the year 2017 June became the month with the highest rainfall which is 362 mm³ with the number of rainy days as much as 26 days. As a note, because there is no representative of the Meteorology Climatology and Geophysics Agency in Palopo City, the source of rainfall data refers to the Department of Agriculture and Livestock City Palopo who also do the rainfall record.

Gambar 1
Figure 1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (dalam kilometer persegi), 2017
Total Area by Subdistrict In Palopo Municipality (square.km), 2017



Gambar 2
Figure 2
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Palopo, 2017
Distance Between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo Municipality, 2017



<https://palopokota.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Wara Selatan	10,66	4,31
011	Sendana	37,09	14,98
020	Wara	11,49	4,64
021	Wara Timur	12,08	4,88
022	Mungkajang	53,80	21,74
030	Wara Utara	10,58	4,27
031	Bara	23,35	9,43
040	Telluwanua	34,34	13,87
041	Wara Barat	54,13	21,87
	Palopo	247,52	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017**
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Palopo Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
010	Wara Selatan	Songka	16
011	Sendana	Sendana	41
020	Wara	Dangerakko	14
021	Wara Timur	Malatunrung	7
022	Mungkajang	Mungkajang	43
030	Wara Utara	Salobulo	20
031	Bara	Temmalebba	21
040	Telluwania	Maroangin	26
041	Wara Barat	Tommarundung	17

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

Tabel
Table 1.1.3

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten
di Kota Palopo (km), 2017**
*Distance between Subdistrict Capital and
Municipality Capital in Palopo (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Municipality Capital
	(1)	(2)	(3)
010	Wara Selatan	Songka	3,00
011	Sendana	Sendana	5,00
020	Wara	Dangerakko	1,00
021	Wara Timur	Malatunrung	0,50
022	Mungkajang	Mungkajang	3,00
030	Wara Utara	Salobulo	2,00
031	Bara	Temmalebba	5,00
040	Telluwanea	Maroangin	12,00
041	Wara Barat	Tommarundung	2,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : *National Land Board of Palopo Municipality*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2017**
Table 1.2.1 **Amount of Precipitation by Month in Palopo Municipality, 2017**

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
<i>Januari/January</i>	211	18
<i>Februari/February</i>	181	15
<i>Maret/March</i>	193	23
<i>April/April</i>	315	21
<i>Mei/May</i>	261	24
<i>Juni/June</i>	362	26
<i>Juli/July</i>	104	21
<i>Agustus/August</i>	144	14
<i>September/September</i>	183	14
<i>Oktober/October</i>	215	16
<i>November/November</i>	203	16
<i>Desember/December</i>	184*	16*

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo

Source : Agriculture Departement of Palopo Municipality

**Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah
Kota Palopo Menurut Pendidikan Tertinggi
dan Jenis Kelamin**
*Number of Civil Servants by Educational
Attainment and Sex in Palopo Municipality*

1.133	DIV/S1/S2/S3 <i>University Graduates</i>	1.838
101	Diploma I - III <i>Bachelor</i>	481
533	SMA <i>Senior High School</i>	527
36	SLTP <i>Junior High School</i>	14
8	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1



1.

**23
PNS**
Civil Servant

2.

**790
PNS**
Civil Servant

3.

**2.839
PNS**
Civil Servant

4.

**1.020
PNS**
Civil Servant

Jumlah PNS Menurut Golongan
Number of Civil Servants by Hierarchy Rank

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "*Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.*"
 2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah **Kelurahan** atau **desa**. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sementara desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
 4. **Dusun** adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah,
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or Municipality which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.
 3. *Urban Communities one level below the Subdistrict were **urban village** or **village**. Urban village was led by lurah, meanwhile village led by kepala desa.*
 4. **Rural** is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level V administrative area which is also part of village. In an urban communities neighbours, rural used to

menggunakan sinonim lingkungan untuk wilayah kelurahan dalam penyebutannya.

be called Lingkungan.

5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah dusun atau lingkungan.

5. ***Rukun Warga (RW)*** *is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*

6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.

6. ***Rukun Tetangga (RT)*** *is one level area below RW.*

7. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

7. ***Regional House of Representatives (DPRD)*** *members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

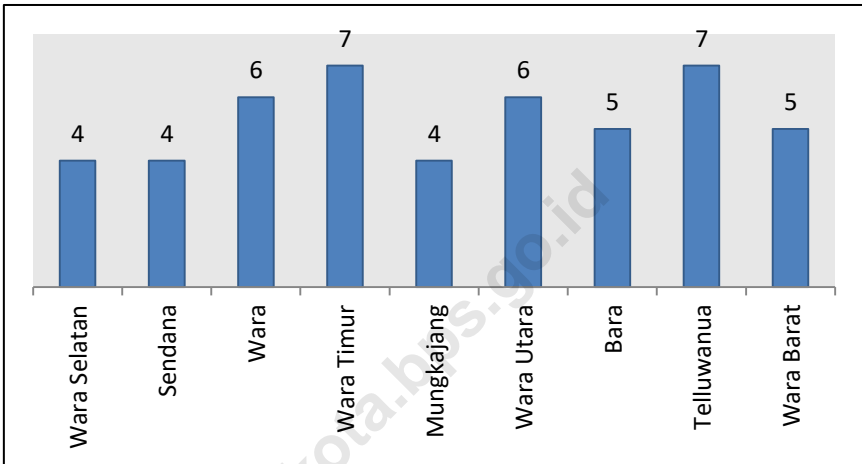
ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF</p> <p>Kota Palopo terdiri dari 9 kecamatan dengan 48 kelurahan. Setiap kecamatan memiliki antara 4 – 7 kelurahan. Pusat pemerintahan Kota Palopo berada di Kecamatan Wara.</p>	<p>2.1 ADMINISTRATIVE AREA</p> <p><i>Palopo City consists of 9 subdistricts with 48 urban villages. Each subdistrict has between 4 and 7 urban villages. Government Center of Palopo Municipality is located in Wara Subdistrict.</i></p>
<p>2.2 DEWAN PERWAKILAN REGIONAL DAERAH (DPRD)</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palopo sebanyak 25 orang, dengan komposisi 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Secara organisasi, anggota DPRD periode 2015 – 2019 terdiri dari 11 fraksi, yaitu fraksi Golkar, Gerindra, Demokrat, PDI-P, PKB, PAN, Hanura, Nasdem, PKS, PBB, dan PPP. Fraksi Partai Golkar memiliki wakil terbanyak dalam keanggotaan DPRD Kota Palopo yaitu 16 persen dari total anggota DPRD.</p>	<p>2.2 THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</p> <p><i>Palopo House of Representatives (DPRD) has 25 members, with the composition of 20 men and 5 women. Organizationally, members of The House of Representatives period 2015-2019 consists of 11 fractions, there are Golkar, Gerindra, Demokrat, PDI-P, PKB, PAN, Hanura, Nasdem, PKS, PBB, and PPP. The Golkar Party fraction has the most representatives in House of Representatives which is 16 percent of the total members.</i></p>
<p>2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)</p> <p>Sebanyak 4.672 Pegawai Negeri Sipil (PNS) berada di Kota Palopo, yang terdiri dari 1.811 orang PNS laki-laki dan 2.861 orang PNS perempuan. Menurut tingkat pendidikan, tercatat bahwa sebagian besar PNS berpendidikan S1 ke atas yaitu sebanyak 2.971 orang atau sekitar 63,59 persen. Sisanya, terdiri</p>	<p>2.3 CIVIL CERVANTS</p> <p><i>A total of 4,672 Civil Servants (PNS) are located in Palopo City, consist of 1,811 men and 2,861 women civil servants. According to the level of education, most of civil servants which is 2.971 persons or 63,59 percent was univercity graduates. The rest, 582 persons was Diploma graduates, 1.060 was senior</i></p>

dari 582 orang berpendidikan Diploma, 1.060 orang berpendidikan SMA, 50 orang berpendidikan SLTP dan masih terdapat 9 orang yang berpendidikan SD ke bawah. Jika diamati menurut golongan, dari 4.672 orang pegawai masih ada 23 orang pegawai yang berstatus golongan satu, 790 orang golongan dua, 2.839 orang golongan tiga dan sisanya sebanyak 1.020 orang golongan empat.

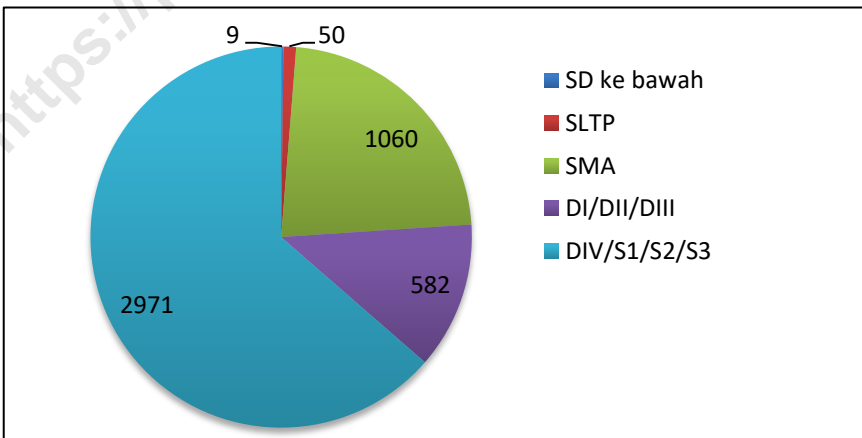
high school graduates, 50 persons was junior high school graduates, and 9 persons was elementary graduates. From 4.672 persons there were 23 persons was in first rank, 790 persons in second rank, 2.839 persons in thrid rank and 1.020 persons in four rank.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar 3 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Figure *Number of Urban villages by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017*



Gambar 4 Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada Kota Palopo, 2017
Figure *Number of Civil Servants by Educational Attainment in Palopo Municipality, 2017*



<https://palopokota.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table Number of Villages and Urban Villages by Sub-District in Palopo Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)
010 Wara Selatan	-	4
011 Sendana	-	4
020 Wara	-	6
021 Wara Timur	-	7
022 Mungkajang	-	4
030 Wara Utara	-	6
031 Bara	-	5
040 Telluwanua	-	7
041 Wara Barat	-	5
Palopo	-	48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : *BPS-Statistic of Palopo Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Palopo, 2017**

**Tabel 2.2.1 Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in Palopo
Municipality, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	1	4
2. GERINDRA	2	1	3
3. DEMOKRAT	3	-	3
4. PDI-P	3	-	3
5. PKB	3	-	3
6. PAN	1	1	2
7. HANURA	2	-	2
8. NASDEM	1	1	2
9. PKS	-	1	1
10. PBB	1	-	1
11. PPP	1	-	1
PALOPO	20	5	25

Sumber : DPRD Kota Palopo

Source : Regional Parliament of Palopo Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin pada Pemerintahan Kota Palopo, 2017
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemerintah Kota Palopo	3	0	3
2. Sekretariat Daerah Kota Palopo	80	61	141
3. Sekretariat KPU	7	7	14
4. Sekretariat DPRD	23	21	44
5. RSUD Sawerigading Kota Palopo	85	310	395
6. Inspektorat Kota Palopo	37	25	62
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	29	19	48
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	7	26
9. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	24	15	39
10. Badan Pendapatan Daerah	46	21	67
11. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	33	37	70
12. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	8	22
13. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	8	20
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	53	22	75
15. Dinas Pertanian, Peternakan, & Perkebunan	72	85	157
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	32	15	47
Sub Jumlah/Sub Total	569	661	1 230

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ Sub Total	569	661	1 230
17. Dinas Lingkungan Hidup	70	16	86
18. Dinas Pendidikan	50	55	105
19. Dinas Kesehatan	20	46	66
20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10	18	28
21. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	20	16	36
22. Dinas Perhubungan	62	16	78
23. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	14	17	31
24. Dinas Perikanan	32	33	65
25. Dinas Pemuda dan Olahraga	22	15	37
26. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	16	23	39
27. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	32	74	106
28. Dinas Sosial	14	13	27
29. Satuan Polisi Pamong Praja	54	2	56
30. Dinas Ketahanan Pangan	15	18	33
31. Dinas Perindustrian	11	8	19
32. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	34	3	37
Sub Jumlah/Sub Total	1 045	1 034	2 079

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ Sub Total	1 045	1 034	2 079
33. Dinas Kebudayaan	3	15	18
34. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4	13	17
35. Dinas Perdagangan	17	20	37
36. Dinas Kearsipan	4	14	18
37. Dinas Komunikasi dan Informatika	14	5	19
38. Dinas Tenaga Kerja	20	9	29
39. Dinas Pertanahan	16	12	28
40. Dinas Perpustakaan	6	16	22
41. Dinas Transmigrasi	14	6	20
42. Dinas Persandian dan Statistik	13	7	20
43. UPTD SKB Dinas Pendidikan	2	10	12
44. UPT Pusat Niaga Palopo	17	3	20
45. UPT Pasar Andi Tadda	3	0	3
46. UPT Penerangan Jalan Umum	9	6	15
47. UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	0	0	0
48. UPT Instalasi Farmasi	1	4	5
49. UPT Jemput Antar	3	2	5
50. Kecamatan	76	63	139
Sub Jumlah/Sub Total	1 267	1 239	2 506

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ Sub Total	1 267	1 239	2 506
51. Kelurahan	190	167	357
52. Puskesmas	57	396	453
53. SLTP	152	366	518
54. Sekolah Dasar	143	612	755
55. Taman Kanak-Kanak	0	80	80
56. PNS Titipan Kerja (keluar daerah)	0	0	0
57. Pegawai Tidak Jelas	2	1	3
Jumlah/ Total	1 811	2 861	4 672

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo

Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

Tabel
Table

2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin pada Pemerintahan Kota Palopo, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	36	14	50
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	533	527	1 060
Diploma I -III/ Sarjana Muda <i>Diploma I-III/Bachelor</i>	101	481	582
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 133	1 838	2 971
Jumlah/Total	1 811	2 861	4 672

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo
Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

Tabel
Table

2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Menurut
Kepangkatan Dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kota
Palopo, 2017**

*Number of Municipality Civil Servants by Hierarchy and
Sex in Palopo Municipality, 2017*

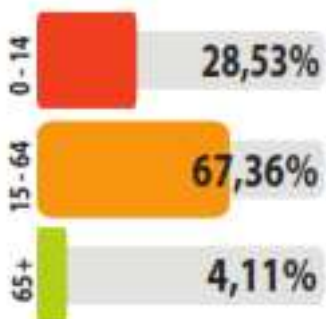
Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
I/C (Juru)	12	7	19
I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I/Range I	14	9	23
II/A (Pengatur Muda)	137	177	314
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	76	36	112
II/C (Pengatur)	190	91	281
II/D (Pengatur Tingkat I)	28	55	83
Golongan II/Range II	431	359	790
Subjumlah/Subtotal	445	368	813

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Subjumlah/Subtotal	445	368	813
III/A (Penata Muda)	196	296	492
III/B (Penata Muda Tingkat I)	270	516	786
III/C (Penata)	273	569	842
III/D (Penata Tingkat I)	284	435	719
Golongan III/Range III	1 023	1 816	2 839
IV/A (Pembina Muda)	129	222	351
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	178	444	622
IV/C (Pembina)	30	6	36
IV/D (Pembina Tingkat I)	4	4	8
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/Range IV	343	677	1 020
Jumlah/Total	1 811	2 861	4 672

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo
 Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

<https://palopokota.bps.go.id>



Jumlah Penduduk
P o p u l a t i o n

176.907 jiwa

Tingkat Pengangguran Terbuka
Kota Palopo Tahun 2017

*Underemployment Rate of
Palopo Municipality 2017*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting ecensus. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)**. Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 –
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. ***The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 – 1978. During 1986 – 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was*

1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 – 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005 – 2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (semester I) dan Agustus (semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of The Labor Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labor Organization* (ILO).

conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 – 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 – 2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
15. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
20. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 KEPENDUDUKAN**

Penduduk Kota Palopo pada akhir 2017 tercatat sebanyak 176.907 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 85.967 jiwa laki-laki dan 90.940 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 94,53, angka ini menunjukkan bahwa bahwa pada 100 penduduk perempuan ada 94 - 95 penduduk laki-laki. Dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2011 ke 2017 sebesar 2,97 persen. Dengan luas wilayah 247,52 Km maka kepadatan penduduk di Kota Palopo yaitu 715 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Wara dengan 3.332 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Mungkajang yaitu 147 per kilometer persegi.

Jika diamati menurut kelompok umur, terlihat bahwa dari 176.907 jiwa penduduk tercatat sekitar 28,53 persen berada pada usia muda (0-14 tahun) dan 4,11 persen pada kelompok usia tua (65 tahun keatas), selebihnya sekitar 67,36 persen yang berada pada kelompok usia produktif (usia 15 – 64 tahun). atau dengan kata lain beban tanggungan (*Dependency Ratio*) Kota Palopo Tahun 2016 sebesar 48,46 persen.

3.1 POPULATION

Total Population of Palopo Municipality in last 2017 was 176.907 persons, divided into 85.967 male and 90.940 Female. With Sex Ratio 94,53 it means that each 100 female there were 94-95 male. The growth in last six years was about 2,97 percent. With 247,52 Km area of Palopo Municipality it has population density about 715 person per square kilometre. Sub-District with the biggest number of density was Wara District with 3.332 persons per square kilometre. District with the less number of density was Mungkajang District with 147 persons per square kilometre.

If perceived by group of age, it was seen that from 176.907 persons, almost 28,53 percent in young age (0-14 years) and 4,11 percent in old age (more than 65 years), the rest was 67,36 percent in productive age (15-64 years). In other word Dependency ratio Palopo in 2017 was 48,46 percent.

3.2 KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk tersebut terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah mereka yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah-tangga dan lainnya. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh keuntungan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Palopo adalah sebesar 59,56 persen, sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nya adalah sebesar 10,96 persen.

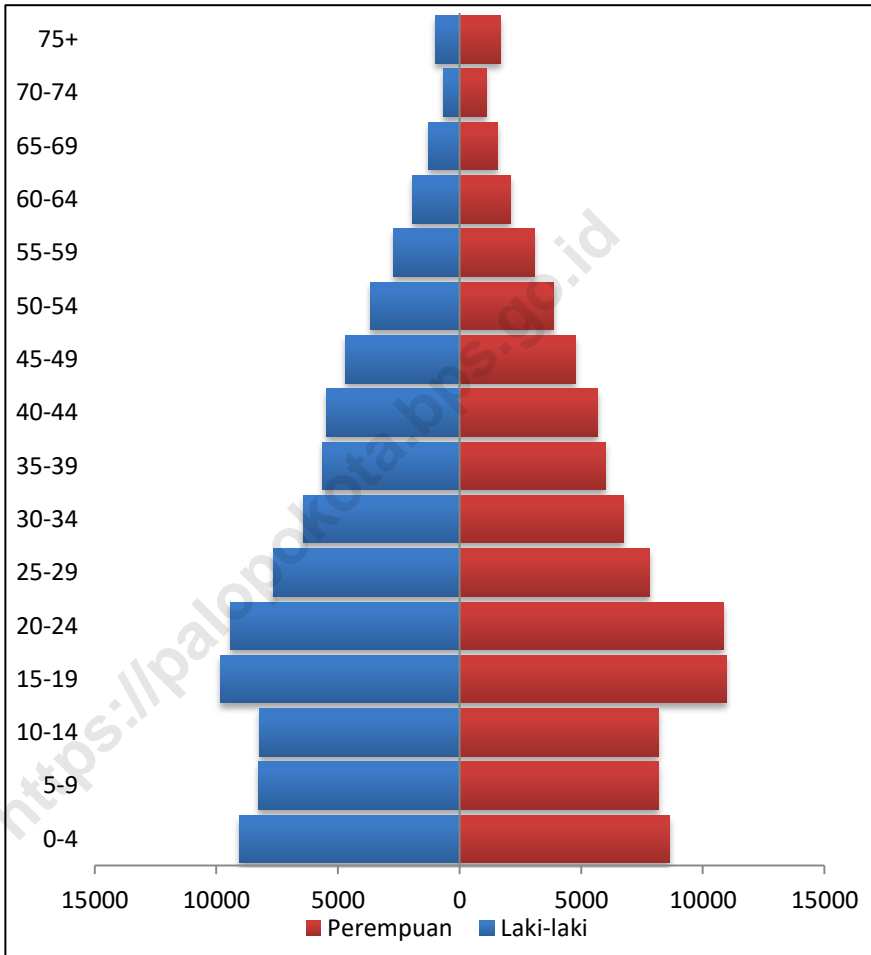
Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo Tahun 2017 adalah sebanyak 1.587 orang yang terdiri dari 838 orang laki-laki dan 749 orang perempuan. Sebagian besar pencari kerja merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lulusan Universitas.

3.2 EMPLOYMENT

Working age population is persons of 15 years and over. This population divided into Labour Force and non Labour Force. Labour Force was people who working or looking for a job, meanwhile non labour force was they who attended school, housekeeping and others. Working was activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one our continuously during the reference week. The Economically Active Participation Rate of Palopo Municipality is 59,56 percent, while its Unemployment Rate is 10,96 percent.

The number of job seeker registered in Manpower Service in 2017 are 1.587 persons, divided into 838 male and 1.587 female. Most of them are graduated from Vocational Senior High School and University.

Gambar 5 Piramida Penduduk Kota Palopo, 2017
Figure 5 Population Pyramide of Palopo Municipality, 2017



<https://palopokota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/ *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo 2011, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Palopo Municipality, 2011, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2011	2016	2017	2011-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Wara Selatan	10 159	11 335	11 598	2,23	2,32
011 Sendana	5 750	6 399	6 546	2,19	2,30
020 Wara	31 166	37 421	38 286	3,49	2,31
021 Wara Timur	31 170	37 183	38 042	3,38	2,31
022 Mungkajang	7 002	7 754	7 933	2,10	2,31
030 Wara Utara	19 093	22 125	22 637	2,88	2,31
031 Bara	22 875	26 959	27 580	3,17	2,30
040 Telluwanua	11 739	13 028	13 328	2,14	2,30
041 Wara Barat	9 441	10 712	10 957	2,52	2,29
PALOPO	148 395	172 916	176 907	2,97	2,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	5 469	6 129	11 598	89,23
011 Sendana	3 279	3 267	6 546	100,37
020 Wara	18 297	19 989	38 286	91,54
021 Wara Timur	18 459	19 583	38 042	94,26
022 Mungkajang	3 866	4 067	7 933	95,06
030 Wara Utara	10 863	11 774	22 637	92,26
031 Bara	13 491	14 089	27 580	95,76
040 Telluwanua	6 733	6 595	13 328	102,09
041 Wara Barat	5 510	5 447	10 957	101,16
PALOPO	85 967	90 940	176 907	94,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.3
Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
010	Wara Selatan	6,56	1 088
011	Sendana	3,70	176
020	Wara	21,64	3 332
021	Wara Timur	21,50	3 149
022	Mungkajang	4,48	147
030	Wara Utara	12,80	2 140
031	Bara	15,59	1 181
040	Telluwanua	7,53	388
041	Wara Barat	6,19	202
PALOPO		100,00	715

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 046	8 620	17 666
5-9	8 262	8 166	16 428
10-14	8 227	8 156	16 383
15-19	9 851	10 956	20 807
20-24	9 422	10 844	20 266
25-29	7 662	7 790	15 452
30-34	6 410	6 727	13 137
35-39	5 641	5 991	11 632
40-44	5 474	5 656	11 130
45-49	4 684	4 739	9 423
50-54	3 664	3 853	7 517
55-59	2 725	3 055	5 780
60-64	1 929	2 089	4 018
65+	2 970	4 298	7 268
Jumlah/<i>Total</i>	85 967	90 940	176 907

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS-Statistics of Palopo Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	47 057	28 506	75 563
Bekerja/ <i>Working</i>	41 052	26 226	67 278
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 005	2 280	8 285
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	13 573	37 743	51 316
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 246	9 803	17 049
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 850	26 153	29 003
Lainnya/ <i>Others</i>	3 477	1 787	5 264
Jumlah/<i>Total</i>	60 630	66 249	126 879
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	77,61	43,03	59,56
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	12,76	8,00	10,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat Sekolah Dasar <i>No Schooling and Did Not Complete/ Not Yet Completed/ Complete Primary School</i>	15 521	1 603	17 124
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	11 342	825	12 167
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	16 734	2 392	19 126
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	6 943	2 119	9 062
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 388	127	1 515
Universitas/ <i>University</i>	15 350	1 219	16 569
Jumlah/Total	67 278	8 285	75 563

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	5 914	3 849	9 763
25–29	4 868	2 875	7 743
30–34	5 984	5 595	11 579
35–44	10 455	6 795	17 250
45–54	9 765	4 550	14 315
55–59	1 925	711	2 636
60+	2 141	1 851	3 992
Jumlah/Total	41 052	26 226	67 278

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 093	750	6 843
3	2 452	1 709	4 161
6	9 832	11 742	21 574
9	9 985	10 022	20 007
2,4,5,7,8	12 690	2 003	14 693
Jumlah/Total	41 052	26 226	67 278

Keterangan/Note:¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS—Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	675	684	1 359
1-14	1 020	829	1 849
15-34	3 595	5 023	8 618
35+	35 762	19 690	55 452
Jumlah/Total	41 052	26 226	67 278

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS–Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 145	5 021	17 166
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 337	3 055	5 392
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 137	737	2 874
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	20 037	14 496	34 533
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 336	-	2 336
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 060	2 917	4 977
Jumlah/Total	41 052	26 226	67 278

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.7

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	1	5
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	21	1	22
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	310	263	573
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	271	166	437
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	35	78	113
Universitas <i>University</i>	197	240	437
Jumlah/Total	838	749	1 587

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

Source : *Manpower Service of Palopo Municipality*

<https://palopokota.bps.go.id>

Angka Partisipasi Murni (APM)

Net Enrollment Rate

99,32

SD/MI

77,89

SMP/MTs

66,42

SMA/MA

Angka Partisipasi Kasar (APK)

Gross Enrollment Rate

106,00

SD/MI

84,91

SMP/MTs

85,39

SMA/MA



Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Health Personnel and Facilities



7 unit
Rumah Sakit
Hospital



12 unit
Puskesmas
Public Health Centre



43 orang
Tenaga Medis
Medical Personnel



159 orang
Tenaga Keperawatan
Nursing Personnel

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat
11. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service*

menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes

berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

the time interval between injections can be more than 1 month).

15. Untuk **mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
15. *To **measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A **person whose expenditure per capita per month is below the poverty line** is considered to be poor.*
17. *The **Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

18. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster- Greer- Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

18. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster- Greer- Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0),

if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1*,

and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 PENDIDIKAN**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor Maret 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan APM mencapai 99,32. Hal yang sama juga terjadi pada Angka Partisipasi Kasar (APK), yang pencapaian tertingginya terjadi pada jenjang Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan APK sebesar 106,00.

Menurut Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama Kota Palopo, pada tahun 2017 terdapat 76 Sekolah Dasar, 4 Madrasah Ibtidaiyah, 22 SMP, 8 Madrasah Tsanawiyah, 12 SMA, 18 SMK, dan 1 Madrasah Aliyah.

4.2 KESEHATAN

Pada tahun 2017, terdapat 7 Rumah Sakit (RS) di Kota palopo yang terletak menyebar di 5 kecamatan yaitu Kecamatan Wara Selatan, Wara, Wara Timur, Wara Utara, dan Bara. Fasilitas kesehatan lain yang terdapat di Kota Palopo antara lain 12 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), 149 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan 9 Klinik/ Balai Kesehatan.

Selain didukung dengan fasilitas kesehatan tersebut, Kota Palopo juga

4.1 EDUCATION

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2017, the highest number of the Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 99,32 while Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 106,00.

Data from Palopo Municipality Service of National Education and Department of Religious Affair, in 2017 there is 76 Primary Schools, 4 Madrasah Ibtidaiyah, 22 Junior High Schools, 8 Madrasah Tsanawiyah, 12 Senior High Schools, 18 Vocational High Schools, and 1 Madrasah Aliyah.

4.2 HEALTH

In 2017, there are 7 Hospital established in Palopo Municipality located and spread in Subdistrict of Wara Selatan, Wara, Wara Timur, Wara Utara, and Bara. Then, there are 12 Public Health Centers, 149 Maternal & Child Health Center, and 9 Clinic/Health Center.

Other than those facilities, Palopo Municipality also owned health

memiliki tenaga kesehatan antara lain 43 tenaga medis, 159 tenaga keperawatan, 95 tenaga kebidanan, dan 22 tenaga kefarmasian.

4.3 AGAMA

Dari sisi agama, menurut catatan Kementerian Agama mayoritas penduduk Kota Palopo beragama Islam. Hal ini juga ditunjukkan dengan banyaknya tempat peribadatan umat Islam di Kota Palopo, yang terdiri dari 191 mesjid dan 47 musholah.

4.4 KEMISKINAN

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2017 menunjukkan garis kemiskinan Kota Palopo berada pada angka Rp 274.319 dengan persentase penduduk miskin sebesar 8,78 persen.

personnel such as 43 medical personnel, 159 nursing personnel, 95 midwifery personnel, and 22 pharmacy personnel.

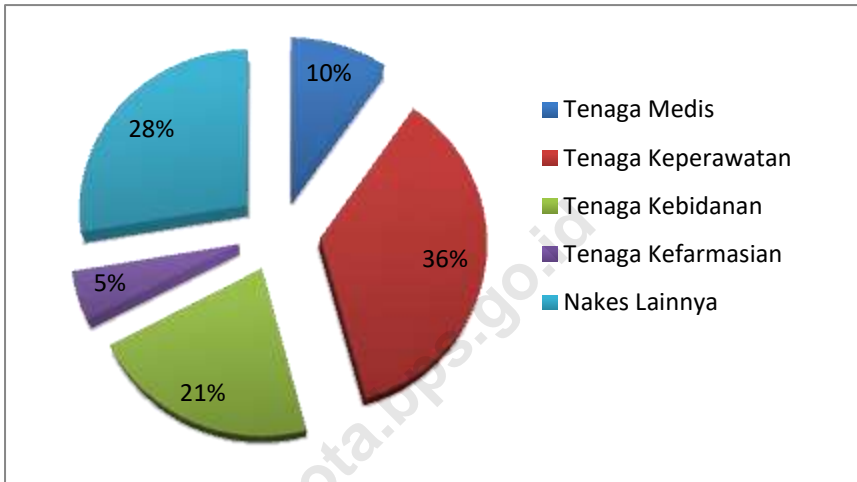
4.3 RELIGION

According to the data from Religion Minister, Islam is the largest faith in Palopo Municipality. This is also indicated by the number of muslim places of worship in Palopo Municipality, which consists of 191 mosques and 47 musholahs.

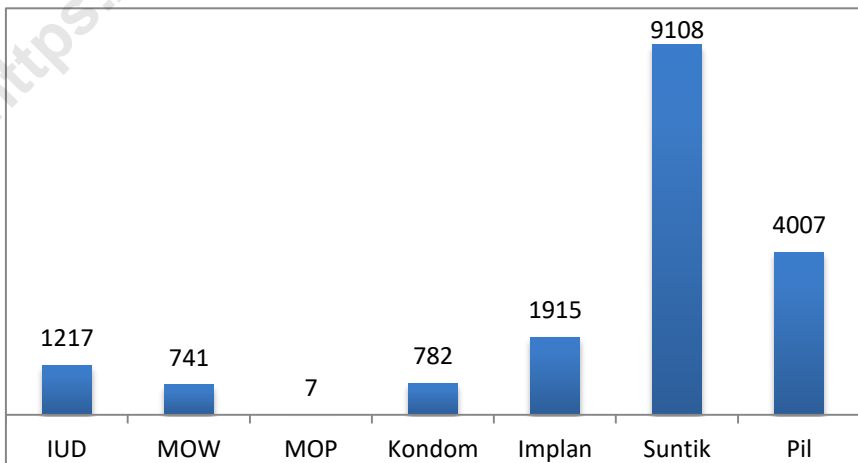
4.4 POVERTY

Result of National Socio Economic Survey 2017 showed that the poverty line in 2017 is 274.319 rupiahs and the percentage of poor people is 8,78 percent.

Gambar 6 **Persentase Tenaga Kesehatan di Kota Palopo, 2017**
Figure 6 **Percentage of Health Personnel in Palopo Municipality, 2017**



Gambar 7 **Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat/ Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2017**
Figure 7 **Number of Family Planning Participants by Currently Used Contraceptive Methods, 2017**



<https://palopokota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo , 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,67	99,33	-
13–15	-	96,15	3,85
16–18	2,79	84,71	12,51
19–24	0,59	21,81	77,60
7–24	0,93	69,10	29,96
Perempuan/Female			
7–12	0,69	99,31	-
13–15	-	100,00	-
16–18	-	91,92	8,08
19–24	-	39,40	60,60
7–24	0,19	75,00	24,81
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,68	99,32	-
13–15	-	98,13	1,87
16–18	1,38	88,34	10,28
19–24	0,28	31,14	68,59
7–24	0,56	72,08	27,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2017

Tabel 4.1.2 **Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2017**

Table **Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo , 2017**

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,32	106,00
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,89	84,91
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66,42	85,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	3	711	39	18,23
011 Sendana	4	222	43	12,46
020 Wara	12	4 188	238	17,59
021 Wara Timur	8	2 858	147	19,44
022 Mungkajang	5	750	50	15,00
030 Wara Utara	6	1 495	84	17,79
031 Bara	9	2 367	137	17,27
040 Telluwanua	9	1 608	103	15,61
041 Wara Barat	9	880	92	9,56
Palopo	65	15 393	933	16,49

Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	1	351	21	16,71
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	3	661	37	17,86
021 Wara Timur	2	241	16	15,06
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	2	1 089	40	27,22
031 Bara	1	196	10	19,60
040 Telluwanua	1	58	10	5,80
041 Wara Barat	1	63	8	7,87
Palopo	11	2 659	142	18,72

Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
 Palopo, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
 Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by
 Subdistrict in Palopo, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	-	-	-	-
011 Sendana	1	75	14	5,35
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	1	382	24	15,92
022 Mungkajang	1	19	6	3,17
030 Wara Utara	-	-	-	-
031 Bara	1	191	17	11,24
040 Telluwana	-	-	-	-
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	4	667	61	10,93

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : *Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	1	258	24	10,75
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	2	1 800	108	16,66
022 Mungkajang	2	788	56	14,07
030 Wara Utara	2	1 440	88	16,36
031 Bara	2	1 302	85	15,31
040 Telluwanua	3	1 138	62	18,35
041 Wara Barat	2	836	55	15,20
Palopo	14	7 562	478	15,82

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	-	-	-	-
011 Sendana	1	53	16	3,31
020 Wara	1	119	9	13,22
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	3	311	22	14,13
031 Bara	1	623	21	29,66
040 Telluwanua	2	183	18	10,16
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	8	1.289	86	14.98

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Manucipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Tabel 4.1.8 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota
Table Palopo, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in
Palopo, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	-	-	-	-
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	1*	75*	19*	3,95*
021 Wara Timur	4*	998	67	14,89
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	1*	43*	14*	3,07*
031 Bara	1*	86*	17*	5,05*
040 Telluwanua	1*	84*	16*	5,25*
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	8	1.286	133	9,67

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	1	774	45	17,20
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	1	996	61	16,33
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	1	943	65	14,51
031 Bara	2	1 462	110	13,29
040 Telluwanua	-	-	-	-
041 Wara Barat	1	830	50	16,60
Palopo	6	5 005	331	15,12

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	-	-	-	-
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	2	215	26	8,27
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	2	180	27	6,67
031 Bara	1	340	22	15,45
040 Telluwanua	-	-	-	-
041 Wara Barat	1	167	12	13,92
Palopo	6	902	87	10,37

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	1	338	28	12,07
011 Sendana	1	111	15	7,40
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	1	59	14	4,21
030 Wara Utara	1	1 284	96	13,38
031 Bara	2	1 519	155	9,80
040 Telluwanua	1	185	43	4,30
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	7	3 496	351	9,96

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	1	83	10	8,30
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	5	797	83	9,60
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	1	232	26	8,92
031 Bara	4	616	50	12,32
040 Telluwanua	-	-	-	-
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	11	1 728	169	10,22

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	-	-	-	-
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	-	-	-	-
031 Bara	1	654	42	15,57
040 Telluwanua	-	-	-	-
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	1	654	42	15,57

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo
 Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hosp- ital	Rumah Bersalin Mater- nity Hospital	Puskes- mas Public Health Center	Posyan- du Mater- nal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Mater nity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	1	-	1	13	2	-
011 Sendana	-	-	1	18	-	-
020 Wara	2	-	1	19	6	-
021 Wara Timur	1	-	2	20	1	-
022 Mungkajang	-	-	1	15	-	-
030 Wara Utara	1	-	2	27	-	-
031 Bara	2	-	1	9	-	-
040 Telluwana	-	-	2	17	-	-
041 Wara Barat	-	-	1	11	-	-
Palopo	7	-	12	149	9	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Tabel 4.2.2
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medi- cal Person- nel	Tenaga Kepe- rawatan Nursing Person- nel	Tenaga Kebida- nan Mid- wifery Person- nel	Tenaga Kefar- masian Phar- macy Person- nel	Tenaga Kesehat- an Lainnya Other Health Person- nel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Wara Selatan	4	24	11	1	17
011	Sendana	2	10	8	1	10
020	Wara	8	16	10	4	19
021	Wara Timur	7	39	18	4	20
022	Mungkajang	4	15	8	2	10
030	Wara Utara	4	11	8	2	8
031	Bara	7	23	13	4	24
040	Telluwana	1	11	9	1	8
041	Wara Barat	6	10	10	3	6
Palopo		43	159	95	22	122

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palopo, 2017

Tabel 4.2.3
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Palopo Municipality, 2017*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	...	26	19
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>
Jumlah/Total	...	26	19

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palopo
Source: Health Service of Palopo Municipality

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2014–2017
Tabel 4.2.4
Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Municipality, 2014–2017*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	2 844	3 052	3 026	3 226
Campak/ <i>Measles</i>	2 971	3 047	3 081	3 166
DPT 1 / Hepatitis B 1	2 719	3 072	3 051	3 297
DPT 2 / Hepatitis B 2	3 123	2 966	...	3 377
DPT 3 / Hepatitis B 3	3 013	2 972	...	3 295
Polio 1	2 931	2 925	...	3 254
Polio 2	2 925	2 972	...	3 317
Polio 3	2 879	2 917	2 963	3 354
Polio 4	2 913	2 925	...	3 328

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : *Health Service of Palopo Municipality*

Tabel Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Palopo, 2017
Table 4.2.5 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Palopo Municipality, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	15 500
2.	Demam Yang Tidak Diketahui	4 126
3.	Dematitis	2 467
4.	Batuk	4 214
5.	Hipertensi	5 437
6.	Sakit Kepala	3 276
7.	Gastritis	3 161
8.	Diare dan Gastroenteritis	2 786
9.	Influenza	1 403
10.	Diabetes	1 323

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: *Health Service of Palopo Municipality*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2017
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Municipality, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 740	75	-	5
2014	2 628	73	-	7
2015	1 395	57	-	11
2016	2 735	97	-	3
2017	2 975	91	-	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Municipality, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 076	3 149	2 852	120	3 149
2014	3 006	3 048	2 804	113	3 043
2015	3 107	3 056	2 774	159	3 056
2016	3 083	3 051	2 823	251	3 051
2017	3 084	3 226	3 001	367	3 226

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Wara Selatan	-	-	-
011 Sendana	-	-	-
020 Wara	-	130	-
021 Wara Timur	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-
030 Wara Utara	-	200	-
031 Bara	-	-	-
040 Telluwanua	-	-	-
041 Wara Barat	-	-	-
Palopo	-	330	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria

Tabel 4.2.9 Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017

Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS		DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Mala ria Mala ria
		Sexually Transmi ted Infec- tion					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Wara Selatan	-	-	7	304	18	1	
011 Sendana	-	-	1	238	12	-	
020 Wara	-	-	12	473	126	-	
021 Wara Timur	-	-	32	901	68	1	
022 Mungkajang	-	-	2	171	21	-	
030 Wara Utara	-	-	16	458	101	2	
031 Bara	-	-	-	177	33	-	
040 Telluwanua	-	-	1	338	36	1 6	
041 Wara Barat	-	-	3	227	15	-	
Palopo	-	-	74	3 287	430	20	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Wara Selatan	2 050	38	58	0	62
011 Sendana	1 041	8	35	0	31
020 Wara	3 731	333	134	0	218
021 Wara Timur	5 682	290	120	2	221
022 Mungkajang	1 186	40	22	1	13
030 Wara Utara	2 498	133	139	1	131
031 Bara	4 060	239	118	1	58
040 Telluwanua	2 163	74	78	1	14
041 Wara Barat	1 391	59	37	1	34
Palopo	23 082	1 214	741	7	782

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Wara Selatan	74	959	263	1 454
011 Sendana	160	566	142	942
020 Wara	170	1 118	573	2 546
021 Wara Timur	367	2 313	1 112	4 425
022 Mungkajang	110	380	202	768
030 Wara Utara	241	870	493	2 008
031 Bara	342	1 600	651	3 009
040 Telluwana	325	766	290	1 548
041 Wara Barat	126	536	281	1 074
Palopo	1 915	9 108	4 007	17 774

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source : Department of Population and Family Planning of Palopo Municipality

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palopo, 2017
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Palopo, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	9 960	604	35	11	-	-
011 Sendana	6 424	26	58	-	-	-
020 Wara	26 692	6 096	1 256	149	150	-
021 Wara Timur	30 659	500	76	46	64	-
022 Mungkajang	6 993	932	-	13	-	6
030 Wara Utara	14 345	4 382	489	42	100	-
031 Bara	20 668	2 984	1 385	102	13	-
040 Telluwanua	11 240	916	300	-	-	-
041 Wara Barat	6 354	4 470	128	7	18	-
Palopo	123 219	20 910	3 727	370	345	6

Sumber : Kantor Urusan Agama Masing-masing Kecamatan

Source : *Religion Office Each District of Palopo Municipality*

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	18	3	1	-	-	-
011 Sendana	14	1	1	-	-	-
020 Wara	29	13	20	-	-	1
021 Wara Timur	29	5	-	-	-	-
022 Mungkajang	14	6	-	-	-	-
030 Wara Utara	16	4	4	1	1	1
031 Bara	29	5	9	-	-	-
040 Telluwanua	24	2	9	-	-	-
041 Wara Barat	18	8	14	-	-	-
Palopo	191	47	58	1	1	2

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	197	532	2 073	2 802
011 Sendana	110	303	1 196	1 609
020 Wara	370	1 266	4 464	6 100
021 Wara Timur	613	1 405	5 242	7 260
022 Mungkajang	207	467	1 281	1 955
030 Wara Utara	412	689	2 353	3 454
031 Bara	595	1 082	4 064	5 741
040 Telluwanua	389	670	2 427	3 486
041 Wara Barat	241	504	1 634	2 379
Palopo	3 134	6 918	24 734	34 786

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Palopo

Source : *Population Control and family planning of Palopo Municipality*

Tabel
Table 4.4.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palopo, 2011–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Palopo, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	212 176	15,30	10,22
2012	218 989	14,90	9,47
2013	224 562	15,50	9,57
2014	228 881	14,59	8,80
2015	246 727	14,51	8,58
2016	261 056	15,02	8,74
2017	274 319	15,44	8,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality



Produksi Tanaman Sayuran

Production of Vegetables

Produksi tanaman sayuran tertinggi di Kota Palopo adalah **kangkung** yang mencapai **2.707 quintal**.

The highest production of vegetable crops in Palopo Municipality is a Kale that reaches 2,707 quintals.



Produksi Tanaman Buah-buahan

Production of Fruits

Produksi tanaman buah-buahan tertinggi di Kota Palopo adalah **pisang** yang mencapai **2.338 quintal**.

The highest production of fruits in Palopo Municipality is banana that reaches 2,338 quintals.



Produksi Tanaman Perkebunan

Production of Estate Crops

Produksi tanaman perkebunan tertinggi di Kota Palopo adalah **kakao** yang mencapai **286 ton**.

The highest production of vegetable crops in Palopo Municipality is cocoa that reaches 286 ton.



Produksi Ternak dan Unggas

Production of Livestock and Poultry

Produksi ternak terbanyak di Kota Palopo adalah **sapi** sebanyak **3.619 ekor**, sedangkan **unggas** terbanyak adalah ayam pedaging yang mencapai **2.906.689 ekor**.

The most livestock production in Palopo Municipality is Cow with 3,619, while Poultry the most are broilers with 2,906,689.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak**

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land

dusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah

that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava & sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, yaitu: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
14. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
15. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan
16. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine

Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

17. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
17. *A **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
18. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. *A **Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. ***Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

21. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
22. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
23. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
24. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
24. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs*

kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

must be certified by a legal document.

25. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
25. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
26. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Palopo.
26. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Service of Palopo Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Palopo.*
27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya
27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries and Oceanic Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah

water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

28. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

28. A **capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

29. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

29. An **aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. *different types of parameters.*

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Palopo dengan luas 24.752 Ha terdiri dari 2.685,00 Ha (10,85 persen) lahan sawah dan 22.067,00 Ha (89,15 persen) lahan bukan sawah. Lahan sawah di Kota Palopo pada tahun 2017 menurut jenis pengairannya terdiri dari 90,76 persen irigasi dan 9,24 persen tadah hujan.

5.1 TANAMAN PANGAN

Sebagian besar jenis padi yang ditanam adalah padi sawah yang luas panennya mencapai 5.142 hektar. Jenis padi lainnya, yaitu padi ladang hanya ditemukan di Kecamatan Wara Barat dengan luas panen sekitar 30 hektar. Selain padi, juga terdapat jagung dengan luas panen 753 hektar dan ubi kayu dengan luas panen 1 hektar.

5.2 HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kota Palopo adalah kangkung dimana dari luas panen 201 hektar mampu menghasilkan 2.707 kuintal pada tahun 2017. Sedangkan untuk jenis buah-buahan, yang paling banyak dihasilkan di Kota Palopo pada tahun 2017 adalah pisang, yang produksinya mencapai 2.338 kuintal.

5.3 PERKEBUNAN

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2017 didominasi oleh kakao yang

DESCRIPTION

Palopo Municipality area was 24.752 Ha consist of 2.685,00 Ha (10,85 percent) wetland and 22.067,00 Ha (89,15 percent) not wetland. Wetland by Type of irrigation in Palopo Municipality in 2017 divided into 90,76 percent irrigation and 9,24 percent was rain fed.

5.1 FOOD CROPS

Most of the types of paddy grown are wetland paddy whose harvested area reaches 5,142 hectares. Other types of rice, namely dryland paddy are only found in Wara Barat Sub-District with a harvest area of around 30 hectares. Besides paddy, there is also corn with a harvest area of 753 hectares and cassava with a harvest area of 1 hectare.

5.2 HORTICULTURE

The most widely produced vegetable horticulture plant in Palopo Municipality is kale which from 201 hectares harvested area can produce 2,707 quintals in 2017. As for the type of fruit, the most widely produced in Palopo Municipality in 2017 is banana, whose production reaches 2.338 quintals.

5.3 ESTATE CROPS

Estate crops production in 2017 is dominated by cocoa whose production

produksinya mencapai 286 ton. Selain kakao, di Palopo juga menghasilkan cengkeh, kelapa, kopi, lada, dll.

5.4 PETERNAKAN

Populasi ternak di Kota Palopo didominasi oleh sapi potong yang jumlahnya mencapai 3.619 ekor, dimana jumlah sapi terbanyak berada di Kecamatan Telluwanua sebanyak 1.116 ekor. Populasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging yang berjumlah 2.906.689 ekor di tahun 2017.

5.5 PERIKANAN

Letak Kota Palopo yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian, salah satunya adalah sub sektor perikanan. Produksi perikanan terdiri dari perikanan laut dengan jumlah produksi 16.951,90 ton dan perikanan budidaya 116.423,90 ton. Perikanan tangkap mengalami kenaikan produksi dari tahun sebelumnya sebesar 2.090,30 ton. Sedangkan untuk perikanan budidaya, 39,56 persen rumah tangga perikanan menggunakan jenis budidaya tambak yang mampu menghasilkan 85.907,51 ton ikan selama tahun 2017.

5.6 KEHUTANAN

Luas kawasan hutan berdasarkan fungsinya di Kota Palopo dibagi menjadi Hutan Lindung, Suaka Alam dan Pelestarian Alam, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap serta Hutan Konversi.

reaches 286 tons. Besides cocoa, in Palopo also produces cloves, coconut, coffee, pepper, etc.

5.4 LIVESTOCK

Livestock population in Palopo Municipality is dominated by cow, which amounts to 3,619 head, with the highest number of cows found in Telluwanua Sub-District with 1,116. The highest population of poultry is broilers, with 2,906,689 in 2017.

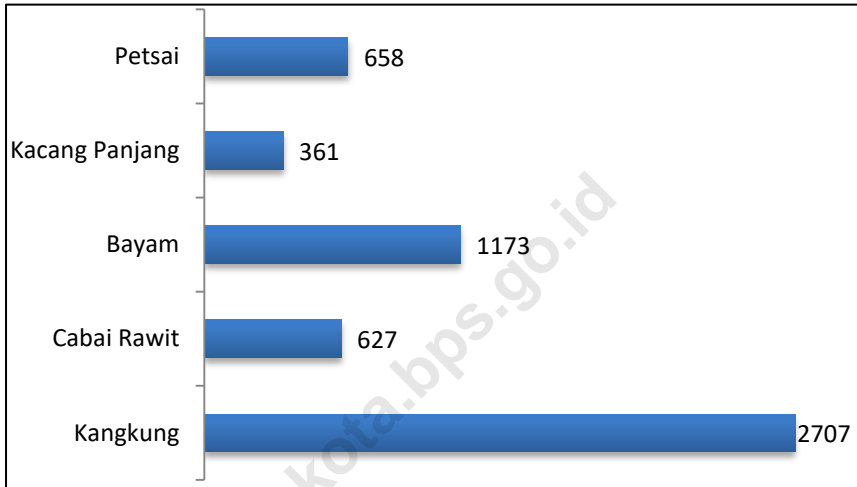
5.5 FISHERY

The location of Palopo Municipality, which is directly adjacent to Bone Bay, contributes greatly to the economy, one of which is the fisheries sub-sector. Fisheries production consists of marine fisheries with a total production of 16,951.90 tons and aquaculture 116,423.90 tons. Capture fisheries experienced an increase in production from the previous year of 2,090.30 tons. As for aquaculture, 39.56 percent of fishery households use the type of brackish water pond that can produce 85,907.51 tons of fish during 2017.

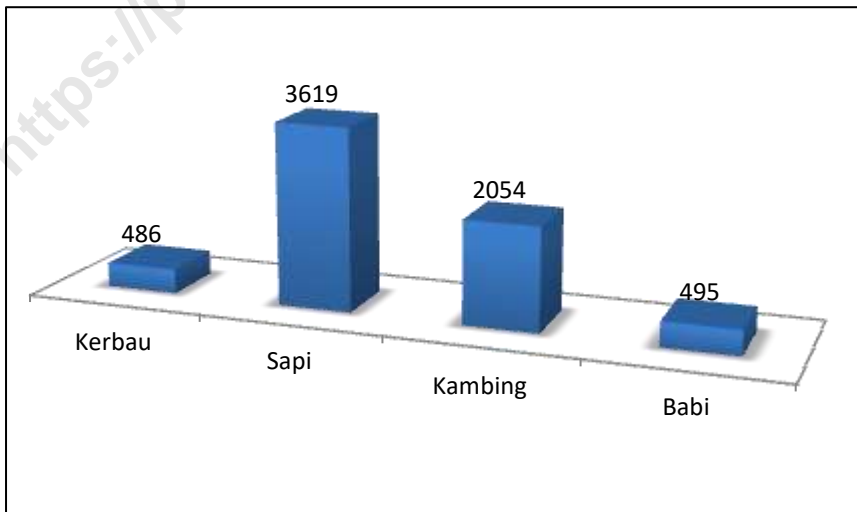
5.6 FORESTRY

Forest area based on function in Palopo Municipality divided in to Protection Forest, Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area, Limited Production Forest, Permanent Production Forest and Convertible Forest.

Gambar 8 Produksi Tanaman Sayuran di Kota Palopo, 2017 (Kuintal)
Figure Production of Vegetables in Palopo Municipality, 2017 (Quintal)



Gambar 9 Populasi Ternak di Kota Palopo, 2017
Figure Livestock Population in Palopo Municipality, 2017



<https://palopokota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Wara Selatan	150	10	160
011 Sendana	259	25	284
020 Wara	107	-	107
021 Wara Timur	-	-	-
022 Mungkajang	57	-	57
030 Wara Utara	-	6	6
031 Bara	-	-	-
040 Telluwanua	1 668	182	1 850
041 Wara Barat	196	25	221
Palopo	2 437	248	2 685

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, dan perkebunan

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Wara Selatan	91	179	12
011 Sendana	566	993	-
020 Wara	3	-	2
021 Wara Timur	15	17	23
022 Mungkajang	105	9	-
030 Wara Utara	8	4	17
031 Bara	236	80	891
040 Telluwanua	196	-	-
041 Wara Barat	146	111	205
Palopo	1 462	1 393	1 150

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, dan perkebunan

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Palopo, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
010	Wara Selatan	309	-
011	Sendana	548	-
020	Wara	207	-
021	Wara Timur	-	-
022	Mungkajang	114	-
030	Wara Utara	12	-
031	Bara	-	-
040	Telluwanua	3.539	-
041	Wara Barat	413	30
	Palopo	5 142	30

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table *Harvested Area of Maize, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Palopo, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	14	-	-
011	Sendana	171	-	-
020	Wara	0	-	-
021	Wara Timur	4	-	-
022	Mungkajang	0	-	-
030	Wara Utara	0	-	-
031	Bara	73	1	-
040	Telluwanua	459	-	-
041	Wara Barat	32	-	-
	Palopo	753	1	-

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo (Ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long bean</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Jamur <i>Mush-room (m2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	2	1	-	1	-	-
011 Sendana	36	6	36	4	36	-
020 Wara	12	1	-	-	-	-
021 Wara Timur	7	-	2	-	-	-
022 Mungkajang	20	5	17	5	8	-
030 Wara Utara	13	-	-	-	-	-
031 Bara	28	4	28	6	17	-
040 Telluwanua	36	4	12	6	12	-
041 Wara Barat	47	10	47	4	72	-
Palopo	201	31	142	26	145	-

Sumber : Hasil Olahan SP Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, Livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan
Tabel 5.2.2 Jenis Sayuran di Kota Palopo(Kuintal), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant
in Palopo Municipality (Quintal), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Kale	Cabai Rawit Chilli	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Wara Selatan	21	7	-
011 Sendana	144	96	108
020 Wara	168	30	-
021 Wara Timur	101	-	27
022 Mungkajang	115	105	74
030 Wara Utara	1 146	-	-
031 Bara	220	110	220
040 Telluwanua	240	53	205
041 Wara Barat	552	226	539
Palopo	2 707	627	1 173

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kacang Panjang <i>long bean</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Jamur <i>Mushroom (kg)</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	7	-	-
011	Sendana	63	108	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	94	43	-
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	83	107	-
040	Telluwanua	74	60	-
041	Wara Barat	40	340	-
Palopo		361	658	-

Sumber : Hasil Olahan SP Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, Livestock And Estates Departement Of Palopo Municipality*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Palopo (Kuintal), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Palopo Municipality(Quintal), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Rambutan Rambutan
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	5	-	-
011	Sendana	41	-	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	3	2	2
031	Bara	-	-	-
040	Telluwanua	77	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
	Palopo	126	2	2

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Langsat <i>Langsat</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Wara Selatan	1.064	78	-	-
011	Sendana	598	308	1	-
020	Wara	229	24	-	-
021	Wara Timur	40	19	1	-
022	Mungkajang	24	29	-	-
030	Wara Utara	14	11	2	-
031	Bara	59	13	-	-
040	Telluwanua	72	5	-	-
041	Wara Barat	238	760	-	-
	Palopo	2.338	1.247	4	-

Sumber : Hasil Olahan SP Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, Livestock And Estates Departement Of Palopo Municipality*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ha), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	15,17	23,39	-	-
011 Sendana	293,80	31,40	-	9,50
020 Wara	-	0,88	-	-
021 Wara Timur	-	0,30	-	-
022 Mungkajang	156,60	11,40	-	5,80
030 Wara Utara	6,10	11,65	-	-
031 Bara	73,82	42,06	-	-
040 Telluwanua	231,14	134,10	8,00	-
041 Wara Barat	526,84	24,55	-	61,85
Palopo	1 303,47	279,73	8,00	77,15

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.3.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	-	6,30
011	Sendana	27,45	485,71
020	Wara	-	0.30
021	Wara Timur	-	-
022	Mungkajang	59,66	939,17
030	Wara Utara	-	14,80
031	Bara	21,35	126,96
040	Telluwanua	28,06	927,42
041	Wara Barat	26,72	662,76
	Palopo	163,24	3 163,42

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kelapa	Kopi Coffee
				Sawit Oil Palm	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	1,58	-	-
011	Sendana	-	0,04	-	-
020	Wara	-	1,40	-	-
021	Wara Timur	-	0,22	-	-
022	Mungkajang	-	0,14	-	0,05
030	Wara Utara	-	0,09	-	-
031	Bara	-	1,21	-	-
040	Telluwanua	-	24,81	-	-
041	Wara Barat	-	2,55	-	66,21
	Palopo	-	31,82	-	66,26

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	-	1,24
011	Sendana	3,05	23,40
020	Wara	-	0,10
021	Wara Timur	-	-
022	Mungkajang	0,50	32,05
030	Wara Utara	-	14,80
031	Bara	-	1,61
040	Telluwanua	5,15	122,60
041	Wara Barat	12,70	90,30
	Palopo	21,40	286,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, Livestock And Estates Departement Of Palopo Municipality*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Wara Selatan	96	203	-	752	-
011. Sendana	5	690	-	75	-
020. Wara	25	57	-	40	105
021. Wara Timur	10	160	-	173	-
022. Mungkajang	26	90	-	84	94
030. Wara Utara	5	140	-	48	39
031. Bara	-	866	-	285	50
040. Tellu Wanua	288	1.116	-	512	144
041. Wara Barat	31	297	-	85	67
JUMLAH/Total	486	3.619	-	2.054	495

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo, 2017

KECAMATAN Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Bebek Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Wara Selatan	7 615	1 000	114 000	690
011. Sendana	7 140	6 928	175 000	845
020. Wara	7 000	-	81 000	665
021. Wara Timur	4 025	-	-	855
022. Mungkajang	9 000	2 000	101 000	100
030. Wara Utara	8 091	-	4 600	1 700
031. Bara	48 500	1 000	515 100	2 384
040. Tellu Wanua	31 918	1 000	1 885 987	5 277
041. Wara Barat	18 669	-	30 000	1 256
JUMLAH/Total	141 958	11 928	2 906 689	13 772

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2017
Tabel 5.4.3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Palopo, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi/ <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(7)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	273 840	100	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	-	-	-
040	Telluwanua	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
	Palopo	273 840	100	-

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Kota Palopo

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	86	166	-	-
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	422	416	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	175	188	-	-
031 Bara	126	121	-	-
040 Telluwanua	27	54	-	-
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	836	945	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : *Fisheries Service of Palopo Municipality*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2016 dan 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	1 050,70	2 881,82	-	-
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	7 264,70	7 628,36	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	3 709,50	3 220,86	-	-
031 Bara	2 383,80	2 203,75	-	-
040 Telluwanua	452,90	1 071,11	-	-
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	14 861,60	16 951,90	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo
 Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2017
Table 5.5.3 *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Wara Selatan	156	121	10	34	321
011 Sendana	-	-	31	53	84
020 Wara	-	-	-	25	25
021 Wara Timur	203	89	-	-	292
022 Mungkajang	-	-	17	38	55
030 Wara Utara	43	87	-	-	130
031 Bara	-	211	-	-	211
040 Telluwanua	-	142	23	43	208
041 Wara Barat	-	-	39	278	317
Palopo	402	650	120	471	1 643

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2017
Tabel 5.5.4
Table Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict		Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Wara Selatan	10 184,04	12 247,86	2.42	5.97	22 440,28
011	Sendana	-	-	19.96	10.26	30,22
020	Wara	-	-	-	4.06	4,06
021	Wara Timur	16 872,97	11 557,84	-	-	28 430,81
022	Mungkajang	-	-	6.05	10.74	16,78
030	Wara Utara	3 254,07	8 797,76	-	-	12 051,83
031	Bara	-	31 395,92	-	-	31 395,92
040	Telluwanua	-	21 908,14	32.35	11.93	21 952,42
041	Wara Barat	-	-	54.43	46.35	100,78
Palopo		30 311,08	85 907,51	115.20	89.30	116 423,09

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo
 Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	51	115
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	151	280
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	107	81
031	Bara	-	73	48
040	Telluwanua	-	51	3
041	Wara Barat	-	-	-
	Palopo	-	433	527

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Palopo Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>
(1)	(2)	(3)
010 Wara Selatan	-	-
011 Sendana	-	-
020 Wara	-	-
021 Wara Timur	-	-
022 Mungkajang	-	-
030 Wara Utara	-	-
031 Bara	-	-
040 Telluwanua	-	-
041 Wara Barat	-	-
Palopo	-	-

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	-	-	-	-
011 Sendana	-	-	-	-
020 Wara	-	-	-	-
021 Wara Timur	-	-	-	-
022 Mungkajang	-	-	-	-
030 Wara Utara	-	-	-	-
031 Bara	-	-	-	-
040 Telluwanua	-	-	-	-
041 Wara Barat	-	-	-	-
Palopo	-	-	-	-

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan

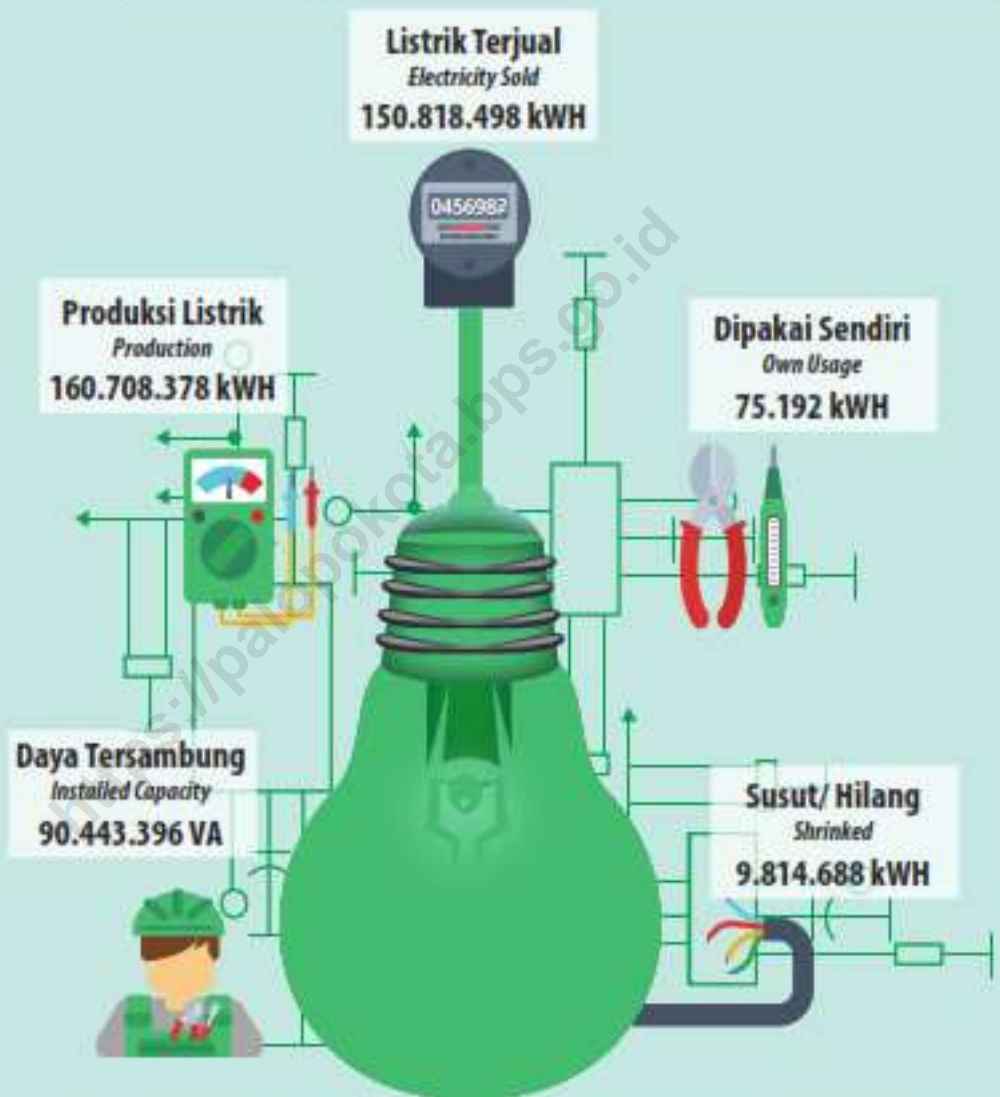
Source : *Forestry Service Of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m3), 2013–2017**
Table **Timber Production by Type of Product in Palopo Municipality (m3), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	755,03	-	-
2014	157,60	157,62	-
2015	109,00	267,74	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Forestry Service Of Sulawesi Selatan Province



DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PADA PT. PLN CABANG PALOPO KOTA, 2017

*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity
of State Electricity Company at Branch Level in Palopo Municipality, 2017*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****LISTRIK**

Pada periode 2013-2017 listrik terjual yang dicatat oleh PLN wilayah VIII Cabang Palopo Kota mengalami kenaikan yang cukup besar. Tahun 2017 tercatat produksi listrik sebesar 160.708.378 KWh dan yang terjual sebesar 150.818.498 KWh. Namun demikian, masih perlu penambahan jaringan listrik bagi wilayah-wilayah terpencil yang belum terjangkau listrik.

AIR MINUM

Jumlah pelanggan PDAM Kota Palopo pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 32.680 pelanggan. Sebagian besar terdiri dari pelanggan rumah tangga sebanyak 28.392, lalu pelanggan niaga sebanyak 3.653, sosial 423 pelanggan, instansi pemerintah 203 pelanggan, industri 8 pelanggan, dan khusus sebanyak 1 pelanggan. Air yang berhasil disalurkan adalah sebanyak 8.402.888 meter kubik dengan nilai sebesar Rp 38.338.277.552.

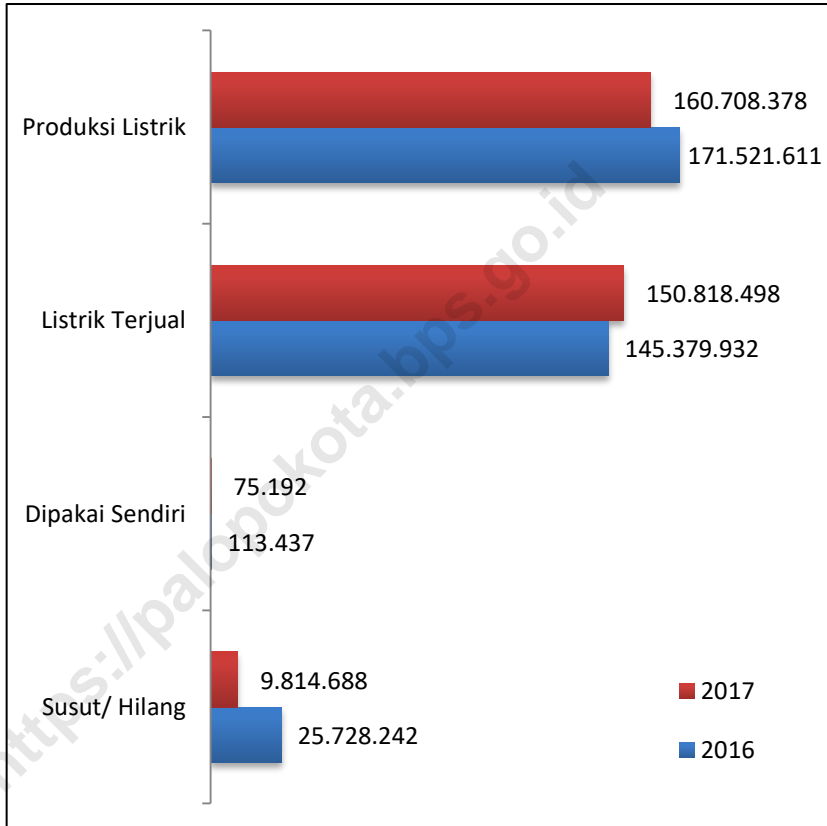
ELECTRICITY

From 2013 to 2017, number of sold electricity that had been recorded by PLN Region VIII Branch Palopo experienced a considerable increase. In 2017, electricity production was recorded at 160,708,378 KWh and those sold were 150,818,498 KWh. However, there is still a need to add electricity to remote areas that have not been reached by electricity.

WATER SUPPLY

The number of Palopo Municipality's Water Supply Establishment customers at the end of 2017 was 32,680 customers. Most of them consist of 28,392 household customers, 3,653 commercial trade customers, 423 social customers, 203 government institution customers, 8 industry customers, and 1 exclusive customer. The water that was successfully distributed was 8,402,888 cubic meters with a value of 38,338,277,552 rupiahs.

Gambar 10 **Produksi dan Distribusi Listrik di Kota Palopo, 2016 - 2017**
Figure **10** **Production and Distribution of Electricity in Palopo Municipality, 2016 - 2017**



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2013–2017

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Palopo Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Daya Tersambung <i>Installed Capacity (VA)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	103 268 855
2014	124 443 420
2015	134 302 520
2016	40 902 000	171 521 611	145 379 932	113 437	25.728.242
2017	90 443 396	160 708 378	150 818 498	75 192	9.814.688

Sumber : PLN Wilayah VIII Cabang Palopo Kota

Source : PLN Region VIII Branch Palopo Municipality

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp. 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	423	444 982	732 740 269
Rumah Tangga <i>Household</i>	28 392	6 312 809	27 370 573 113
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	203	262 985	1 536 833 600
Niaga <i>Trade</i>	3 653	1 373 793	8 637 574 420
Industri <i>Industry</i>	8	8 319	59 676 800
Khusus <i>Exclusive</i>	1	-	879 350
Jumlah/Total	32 680	8 402 888	38 338 277 552

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo

Source : *Water Supply Establishment of Palopo Municipality*



Jumlah Pedagang di Kota Palopo

Number of Merchants in Palopo Municipality

322

Pedagang Besar
Whole Sale

538

Pedagang Menengah
Medium Trader

6.886

Pedagang Kecil
Small Trader

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya



Pasar/ Market

7



Toko/ Store

30



Kios/ Stall

673



Warung/ Stand

25

PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 1. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 2. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 4. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
 5. **Lainnya.**
2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.

TECHNICAL NOTES

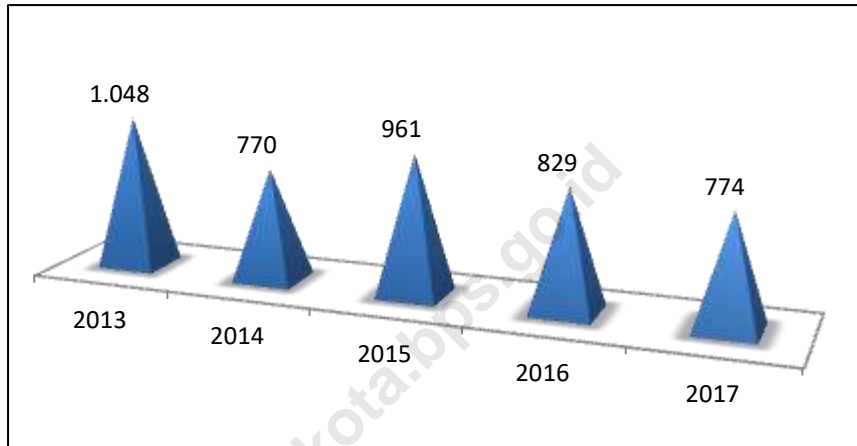
1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
 1. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
 2. **Kommanditgesellschaft/Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
 3. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
 4. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
 5. **Others.**
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.

3. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
4. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
5. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Jenis Koperasi** yang ada di Kota Palopo antara lain:
 1. Koperasi Unit Desa (KUD)
 2. KPR
 3. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
 5. Koperasi Tani
 6. Koperasi Serba Usaha (KSU)
 7. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
 8. Koperasi Pesantren (Kopontren)
 9. Koperasi TNI/Polri
 10. KSP Cabang
3. ***Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.*
4. ***Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.*
5. ***Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
6. ***These are Types of Cooperative** mainly used in Palopo Municipality:*
 1. *Koperasi Unit Desa (KUD)*
 2. *KPR*
 3. *Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
 4. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
 5. *Koperasi Tani*
 6. *Koperasi Serba Usaha (KSU)*
 7. *Koperasi Simpan Pinjam (KSP)*
 8. *Koperasi Pesantren (Kopontren)*
 9. *Koperasi TNI/Polri*
 10. *KSP Cabang*

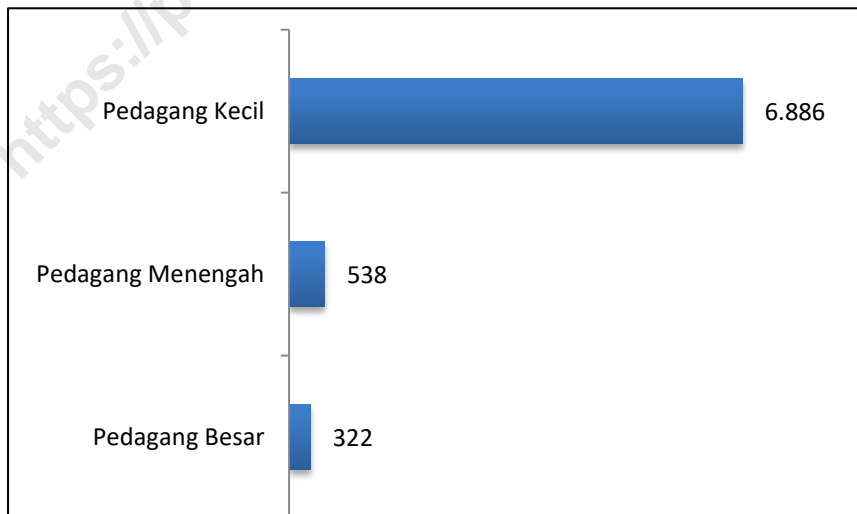
ULASAN	DESCRIPTION
PERDAGANGAN	TRADE
<p>Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun 2017 terdapat sebanyak 774 perusahaan yang memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP), yang menurut badan hukumnya terdiri dari 128 Perseroan Terbatas, 104 CV/ Firma, 2 Koperasi, dan 540 Perorangan.</p>	<p><i>Based on data from the Investment and One Stop Services Agency in 2017, there were 774 companies that obtained Number Registration of Company, which according to the legal entity consisted of 128 Limited Liability Companies, 104 CVs / Firms, 2 Cooperatives, and 540 Individuals.</i></p>
<p>Dinas Perdagangan Kota Palopo mencatat bahwa pada tahun 2017 terdapat sebanyak 7.746 pedagang, yang terdiri dari 322 pedagang besar, 538 pedagang menengah, dan 6.886 pedagang kecil.</p>	<p><i>Palopo Municipality Trade Office noted that in 2017 there were 7,746 traders, consisting of 322 wholesalers, 538 medium traders, and 6,886 small traders.</i></p>
<p>Kota Palopo memiliki 3 unit Koperasi KUD dan 289 unit Koperasi Non-KUD. Adapun Koperasi Non-KUD terdiri dari 24 unit KPR/KSP, 10 unit Kopkar, dan 255 koperasi jenis lainnya.</p>	<p><i>Palopo Municipality has 3 KUD Cooperative units and 289 Non-KUD Cooperative units. The Non-KUD Cooperative consists of 24 KPR / KSP units, 10 Kopkar units, and 255 other types of cooperatives.</i></p>

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar 11 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Palopo, 2013 - 2017
Figure 11 *Number Registration of Company in Palopo Municipality, 2013 - 2017*



Gambar 12 Jumlah Pedagang di Kota Palopo, 2017
Figure 12 *Number of Merchants in Palopo Municipality, 2013 - 2017*



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 7.1 **Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Palopo, 2013 - 2017**
Table 7.1 **Number Registration of Company by Type of Entity in Palopo Municipality, 2013–2017**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	128
CV/Firma	104
Koperasi	2
Perorangan	540
Lainnya	-
Jumlah/Total	1 048	770	961	829	774

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

Source : investment service agency of Palopo Municipality

Tabel 7.2 *Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2017*
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Wara Selatan	26	30	427
011 Sendana	-	3	56
020 Wara	197	150	2.750
021 Wara Timur	21	75	855
022 Mungkajang	5	45	78
030 Wara Utara	31	85	1.550
031 Bara	19	75	550
040 Telluwanua	2	35	275
041 Wara Barat	21	40	345
Palopo	322	538	6.886

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Source : Trade Service of Palopo Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2013–2017
Table 7.3 *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2013–2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	4	5	6	7	7
Toko/Store	6	6 ^r	19 ^r	23 ^r	30
Kios/Stall	-	-	-	673	673
Warung/stand	-	-	-	25 ^r	25
Jumlah/Total	10	11	25	728	735

Keterangan : ^r Angka diperbaiki oleh sumber data

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Source : Trade Service of Palopo Municipality

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD <i>KUD</i>	KPR/KSP <i>KPR/KSP</i>	KOPKAR <i>KOPKAR</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 WARA SELATAN	-	4	-	8	12
011 SENDANA	-	-	-	5	5
020 WARA	1	7	4	82	94
021 WARA TIMUR	1	9	3	50	63
022 MUNGKAJANG	-	1	1	10	12
030 WARA UTARA	-	2	2	40	44
031 BARA	1	1	-	31	33
040 TELLUWANUA	-	-	-	14	14
041 WARA BARAT	-	-	-	15	15
Palopo	3	24	10	255	292

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Source : *Cooperative, Micro small and middle Industrial of Palopo Municipality*



Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya
Number of Hotel and Other Accomodation



2

Hotel Berbintang
Star Hotel



49

Akomodasi Lainnya
Other Accomodation

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
2. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

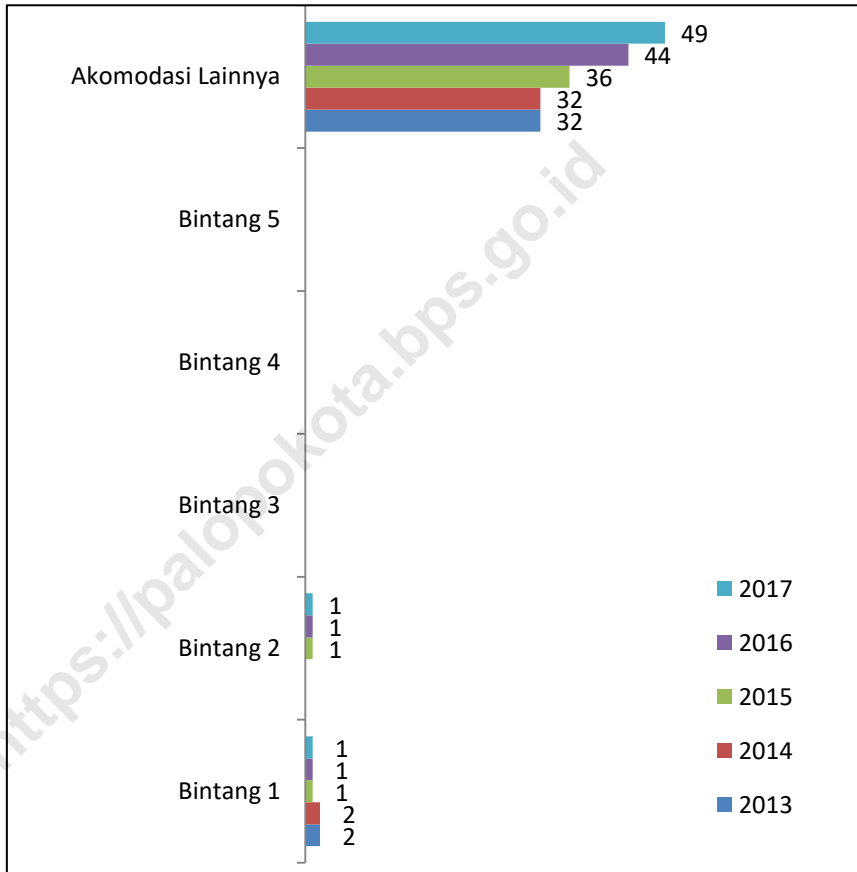
ULASAN

Jumlah hotel berbintang di Kota Palopo tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu hanya ada 2 hotel berbintang. Menurut klasifikasi bintang, terdapat 1 unit hotel berbintang 1 dan 1 unit hotel berbintang 2. Akomodasi lainnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan, dari 44 akomodasi lainnya pada tahun 2016 menjadi 49 akomodasi lainnya pada tahun 2017.

DESCRIPTION

The number of star hotels in Palopo Municipality has not changed from the previous year, namely there are only 2 star hotels. According to the star classification, there are 1 unit of 1-star hotels and 1 unit of star-rated hotels 2. Other accommodations in 2017 have increased, from 44 other accommodations in 2016 to 49 other accommodations in 2017.

Gambar 13 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2013–2017
Figure 13 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2013–2017



<https://palopokota.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2013–2017
Table Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomo- dasi Lainnya Other Accomo- -dation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2	-	-	-	-	32
2014	2	-	-	-	-	32
2015	1	1	-	-	-	36
2016	1	1	-	-	-	44
2017	1	1	-	-	-	49

Sumber : 2013-2015, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 2016, Listing Sensus Ekonomi 2016
 2017, Updating VHHL2017

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

<https://palopokota.bps.go.id>

TRANSPORTATION

Transportasi

BAB
Chapter

09

Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Number of Registered Vehicles

Sepeda Motor / Motorcycle
21.253



Minibus / Minibus
3.035



Pick Up / Pickup
480

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan/ Length of Roads by Roads Condition



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

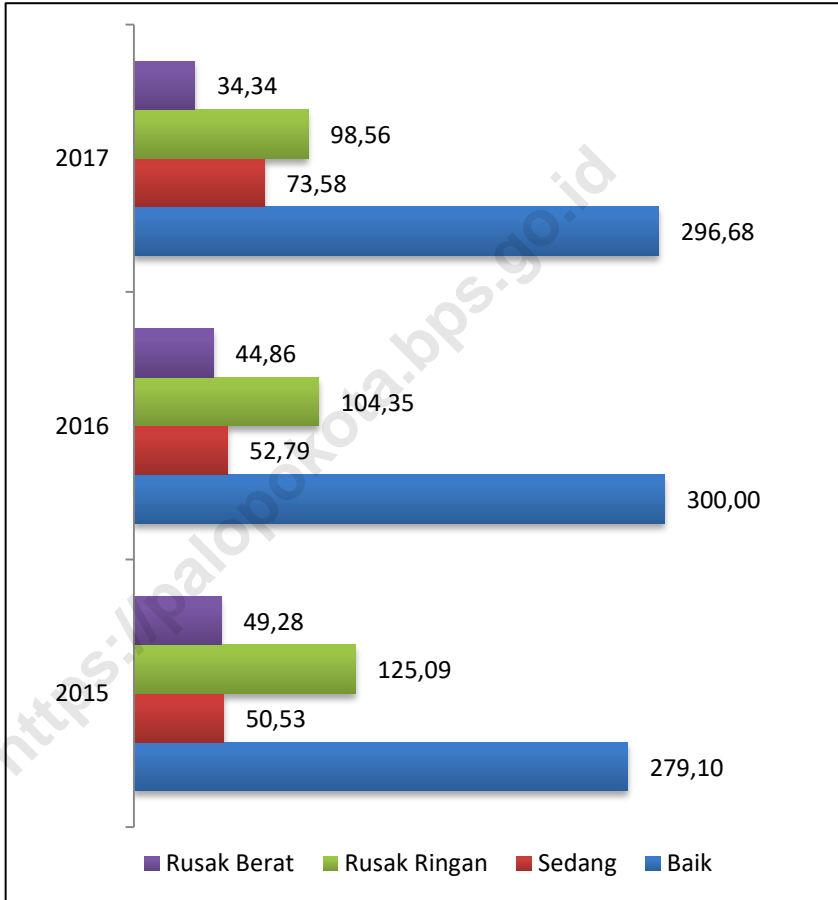
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.</p>	<p><i>Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities especially for transportation and mobilization of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and trade distribution from one region to another.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 panjang jalan di Kota Palopo 503,16 km, dimana menurut jenis jalannya terbagi 59,77 km dibawah wewenang negara dan sisanya sebanyak 443,39 km dibawah wewenang pemerintah Kota Palopo. Menurut jenis permukaan jalan, terdapat 280,58 km diaspal, 77,45 km hanya di beton, dan 145,12 km jenis permukaan lainnya. Selanjutnya, menurut kondisi permukaan jalan terbagi atas 296,68 km jalan dengan kondisi baik, 73,58 km jalan kondisi sedang, 98,56 km jalan rusak dan 34,34 km jalan rusak berat.</p>	<p><i>The total lenght of Palopo Municipality roads in 2017 was 503,16 km, which divided by type of road: 59,77 km under state responsibility and the rest 443,39 km was under regional responsibility. According to the type of road surface, there are 280.58 km paved, 77.45 km only in concrete, and 145.12 km of other surface types. Furthermore, according to road surface conditions it is divided into 296.68 km of roads with good conditions, 73.58 km of moderate road conditions, 98.56 km of damaged roads and 34.34 km of heavily damaged roads.</i></p>
<p>Kantor Samsat Kota Palopo mencatat bahwa jumlah kendaraan umum bermotor yang terdaftar hingga akhir tahun 2017 antara lain 21.253 sepeda motor, 3.035 minibus, 480 pickup, dan berbagai jenis kendaraan umum bermotor lainnya.</p>	<p><i>One Roof System Service of Palopo Municipality noted that the number of motorized public vehicles registered by the end of 2017 included 21,253 motorbikes, 3,035 minibuses, 480 pickups and various other types of motorized public.</i></p>

Gambar
Figure

14

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2013–2017
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2013–2017



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel
Table

9.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Palopo (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	7,41	-	43,87	51,28
011 Sendana	-	-	33,13	33,13
020 Wara	3,08	-	65,31	68,39
021 Wara Timur	-	-	62,57	62,57
022 Mungkajang	-	-	37,15	37,15
030 Wara Utara	4,45	-	37,05	41,50
031 Bara ^{*)}	11,00	-	66,56	77,56
040 Telluwanua	-	-	68,51	68,51
041 Wara Barat	33,83	-	29,24	63,07
Jumlah/Total	59,77	-	443,39	503,16

Keterangan : ^{*)} Panjang jalan negara untuk Kecamatan Bara digabung dengan Kecamatan Telluwanua.

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo & UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Public Work Service of Palopo Municipality & technical implementation unit Spatial Planning and Development of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Beton Concrete	Lainnya Other		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Wara Selatan	27,24	5,42	18,63		51,29
011 Sendana	12,01	3,39	17,72		33,13
020 Wara	42,87	18,93	6,59		68,39
021 Wara Timur	41,18	11,79	9,61		62,57
022 Mungkajang	21,25	4,65	11,24		37,15
030 Wara Utara	22,69	12,86	5,95		41,50
031 Bara	48,24	13,51	15,80		77,55
040 Telluwanua	23,93	1,14	43,43		68,51
041 Wara Barat	41,17	5,76	16,14		63,07
Jumlah/Total	280,58	77,45	145,12		503,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo & UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Public Work Service of Palopo Municipality & Technical implementation unit Spatial Planning and Development of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Wara Selatan	27,99	7,39	13,60	2,30	51,28
011 Sendana	10,43	9,49	13,00	0,20	33,12
020 Wara	50,65	8,08	8,46	1,19	68,38
021 Wara Timur	46,15	6,37	9,91	0,15	62,58
022 Mungkajang	22,97	2,31	3,01	8,86	37,15
030 Wara Utara	27,76	5,34	7,89	0,52	41,51
031 Bara	51,77	8,83	12,39	4,56	77,55
040 Telluwanua	24,69	13,39	27,43	2,99	68,50
041 Wara Barat	34,27	12,38	2,87	13,57	63,09
Jumlah/Total	296,68	73,58	98,56	34,34	503,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo & UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Public Work Service of Palopo Municipality & technical implementation unit Spatial Planning and Development of Sulawesi Selatan Province

**Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Di
Kota Palopo Tahun 2016-2017**
**Number of Registered Public Vehicles in Palopo
Municipality in 2016-2017**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Sedan	70	52
2. Jeep	192	183
3. Bus	17	-
4. Minibus	2 725	3 035
5. Microbus	18	13
6. Pick Up	494	480
7. Light Truck	232	204
8. Truck	58	61
9. Box	75	94
10. Dump Truck	128	159
11. Truk Tangki	24	24
12. Station Wagon	-	-
13. Ambulance	15	17
14. Pemadam Kebakaran	1	2
15. Mobil Jenazah	-	8
16. Taxi	-	-
17. Sepeda Motor	22 795	21 253
18. Alat Berat	2	2

Sumber : Kantor Samsat Kota Palopo

Source : *One Roof System Service of Palopo Municipality*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Prices

BAB
Chapter

10

PENDAPATAN DAERAH *Local Revenue*

Pendapatan Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2017 adalah sebanyak **Rp 934,12 milyar**, dengan sumber utama dari **Dana Perimbangan** sebesar **Rp 707,08 milyar**.

Palopo's Municipality Government Revenue in 2017 was 934,12 billion rupiahs, which mostly come from Balancing Funds of 707,08 billion rupiahs.

BELANJA DAERAH *Local Expenditure*

Belanja Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2017 adalah sebanyak **Rp 963,84 milyar**, dengan belanja terbesar dari **Belanja Langsung** sebesar **Rp 612,86 milyar**.

Palopo's Municipality Government Expenditure in 2017 was 963,84 billion rupiahs, which mostly use for Direct Expenditure of 612,86 billion rupiahs.



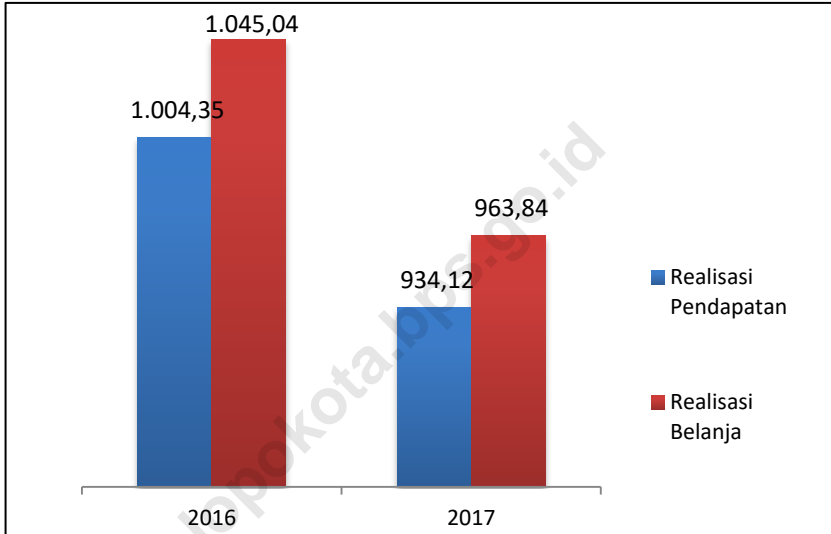
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

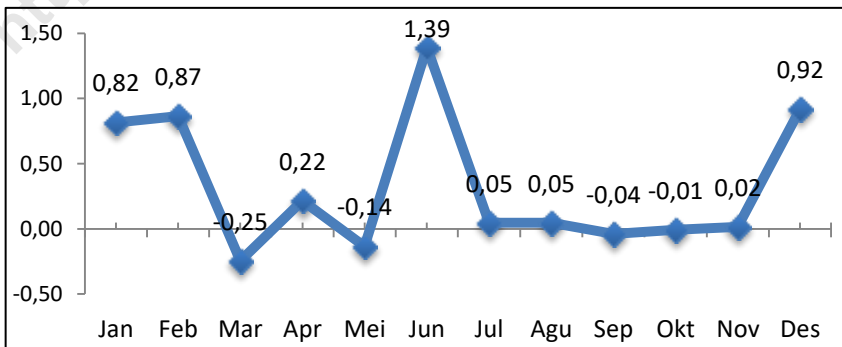
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 5. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/ provincial budget calculations for every fiscal year.
 2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
 5. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, setiap daerah harus mampu mengelola anggaran yang telah dirancang secara maksimal, baik dari pendapatan maupun belanja langsung dan tidak langsung.</p>	<p><i>In budget planning and expenditure, every region must be able to manage the budget that has been designed to the maximum, both from the revenue and expenditures directly and indirectly.</i></p>
<p>Pada tahun anggaran 2017, realisasi pendapatan pemerintah Kota Palopo sebanyak Rp. 934,12 milyar, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 167,31 milyar, Dana Perimbangan Rp. 707,08 milyar dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Rp. 59,74 milyar. Sedangkan realisasi belanja pemerintah Kota Palopo adalah sebesar Rp 963,84 milyar, yang meliputi Belanja Tidak Langsung Rp 350,98 milyar dan Belanja Langsung Rp 612,86 milyar.</p>	<p><i>In the fiscal year 2017, the realization of Palopo Municipality government revenue was Rp. 934.12 billion, consisting of Original Local Government Revenue Rp. 167.31 billion, Balanced Budget Rp. 707.08 billion and Other Legal Revenue Rp. 59.74 billion. While the realization of government expenditure in Palopo Municipality was Rp 963.84 billion, which included Indirect Expenditures Rp 350.98 billion and Direct Expenditures Rp 612.86 billion.</i></p>
<p>Salah satu cara untuk mengetahui stabilitas perekonomian suatu daerah dengan melihat tingkat perkembangan indeks harga konsumen (laju inflasi) di daerah tersebut. Inflasi bulanan sepanjang tahun 2017 menunjukkan fluktuasi harga yang cukup signifikan terutama pada beberapa bulan tertentu. Pada tahun 2017 tercatat puncak inflasi terjadi pada bulan Juni 2017 yakni 1,39 persen sedangkan deflasi terdalam terjadi pada akhir triwulan pertama yakni pada bulan Maret 2017, dengan deflasi sebesar 0,25 persen.</p>	<p><i>One way to find out the economic stability of a region by looking at the level of development of the consumer price index (inflation rate) in the area. Monthly inflation throughout 2017 shows significant price fluctuations, especially in certain months. In 2017, peak inflation was recorded in June 2017 at 1.39 percent while the deepest deflation occurred at the end of the first quarter in March 2017, with deflation of 0.25 percent.</i></p>

Gambar 15 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Palopo (dalam milyar rupiah), 2016-2017
Figure 15 Actual Revenues and Expenditures Government of Palopo Municipality (in billion rupiahs), 2016-2017



Gambar 16 Laju Inflasi Bulan ke Bulan Kota Palopo, 2017
Figure 16 Inflation Month to Month in Palopo Municipality, 2017



<https://palopokota.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Palopo Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	81 646 676 135,53	92 277 783 805,00
1.1	Pajak Daerah Local Taxes	16 570 116 325,00	18 770 025 711,00
1.2	Retribusi Daerah Repayments	6 289 042 222,62	6 029 357 763,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	2 753 845 224,00	4 231 498 917,20
1.4	Lain-lain PAD yang Sah Other Original Local Gov. Revenue	56 033 672 363,91	63 246 901 413,80
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	503 736 332 803,00	626 112 771 484,00
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak Tax Sharing and Non Tax Sharing	18 012 902 803,00	13 387 377 484,00
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	449 242 430 000,00	476 408 524 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	36 481 000 000,00	136 316 870 000,00
	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	585 383 008 938,53	718 390 555 289,00

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	134 110 076 220,35	167 307 131 609,15
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	21 278 599 140,70	27 317 777 187,00
1.2	Retribusi Daerah <i>Repayments</i>	6 858 696 882,00	6 845 567 072,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 546 377 545,00	6 982 537 588,12
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	99 426 402 652,65	126 161 249 762,03
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	807 007 722 676,00	707 078 730 039,00
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak <i>Tax Sharing and Non Tax Sharing</i>	23 386 791 194,00	18 220 349 272,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	525 397 125 000,00	516 167 587 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	258 223 806 482,00	172 690 793 767,00
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		941 117 798 896,35	874 385 861 648,15

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
Sub Jumlah		585 383 008 938,53	718 390 555 289,00
<i>Sub Total</i>			
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	118 872 504 658,04	135 939 890 415,26
	<i>Other Legal Revenue</i>		
3.1	Pendapatan Hibah	5 000 000 000,00	20 556 000 000,00
	<i>Grants</i>		
3.2	Dana Darurat	-	-
	<i>Emergency Funds</i>		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	30 741 496 698,04	33 819 991 764,26
	<i>Tax sharing from province and other local governments</i>		
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	72 797 661 000,00	72 903 542 000,00
	<i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>		
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	10 333 346 960,00	8 649 466 400,00
	<i>Financial assistance from province and other local government</i>		
3.6	Lainnya	-	10 890 251,00
	<i>Other Funds</i>		
Jumlah Total		704 255 513 596,57	854 330 445 704,26

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017 ¹
(1)		(4)	(5)
Sub Jumlah		941 117 798 896,35	874 385 861 648,15
<i>Sub Total</i>			
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	63 228 775 620,71	59 735 672 289,07
	<i>Other Legal Revenue</i>		
3.1	Pendapatan Hibah	16 200 000 000,00	2 859 000 000,00
	<i>Grants</i>		
3.2	Dana Darurat	-	-
	<i>Emergency Funds</i>		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	37 248 722 096,00	41 865 752 355,00
	<i>Tax sharing from province and other local governments</i>		
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	-	7 500 000 000,00
	<i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>		
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	9 682 101 989,00	-
	<i>Financial assistance from province and other local government</i>		
3.6	Lainnya	97 951 535,71	7 510 919 934,07
	<i>Other Funds</i>		
Jumlah Total		1 004 346 574 517,06	934 121 533 937,22

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source : Finance and Regional Assets Service of Palopo Municipality

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja		2014	2015
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)	(2)	(3)	
1.	Belanja Tidak Langsung	359 448 647 777,49	396 739 512 910,02
	<i>Indirect Expenditure</i>		
1.1	Belanja Pegawai	346 068 760 752,00	378 136 247 792,12
	<i>Personnel expenditure</i>		
1.2	Belanja Bunga	7 521 308 867,49	3 154 633 233,90
	<i>Rebtributions</i>		
1.3	Belanja Subsidi	-	-
	<i>Subsidies Expenditure</i>		
1.4	Belanja Hibah	4 863 190 000,00	14 702 686 819,00
	<i>Grant</i>		
1.5	Belanja Bantuan Sosial	448 675 000,00	96 400 000,00
	<i>Social Expenditure</i>		
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota	-	-
	<i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>		
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa	546 713 158,00	649 545 065,00
	<i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>		
1.8	Belanja Tidak Terduga	-	-
	<i>Unpredicted Expenditure</i>		
2.	Belanja Langsung	294 167 693 589,00	365 234 567 807,29
	<i>Direct Expenditure</i>		
2.1	Belanja Pegawai	51 303 530 945,00	62 690 483 791,00
	<i>Personnel expenditure</i>		
2.2	Belanja Barang dan Jasa	146 440 993 324,00	165 318 208 856,00
	<i>Goods and Services Expenditure</i>		
2.3	Belanja Modal	96 423 169 320,00	137 225 875 160,29
	<i>Capital expenditure</i>		
Jumlah Total		653 616 341 366,49	761 974 080 717,31

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	419 575 281 819,79	350 977 564 749,04
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	410 197 733 892,00	332 788 312 856,00
1.2	Belanja Bunga <i>Rebtributions</i>	2 970 714 942,79	2 755 168 538,04
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	5 357 545 000,00	14 412 879 900,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	85 700 000,00	248 500 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	963 587 985,00	772 703 455,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	17 802 000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	625 469 458 925,41	612 859 746 072,00
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	73 940 410 990,00	84 506 111 539,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	197 867 947 268,00	239 787 121 510,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	353 661 100 667,41	288 566 513 023,00
Jumlah <i>Total</i>		1 045 044 740 745,20	963 837 310 821,04

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source : Finance and Regional Assets Service of Palopo Municipality

10.2 HARGA

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012=100), 2017
Table *Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012=100), 2017*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	138,38	129,02	119,42	113,92
Februari/ <i>February</i>	140,38	129,44	120,84	114,79
Maret/ <i>March</i>	138,93	129,47	121,35	114,66
April/ <i>April</i>	138,06	129,62	123,03	114,83
Mei/ <i>May</i>	136,70	129,22	124,01	115,03
Juni/ <i>June</i>	142,24	129,43	125,28	115,94
Juli/ <i>July</i>	141,51	129,37	125,57	115,89
Agustus/ <i>August</i>	141,20	129,77	125,55	115,84
September/ <i>September</i>	140,66	129,93	125,74	115,65
Oktober/ <i>October</i>	140,57	129,93	125,74	115,81
November/ <i>November</i>	139,98	130,20	126,06	116,29
Desember/ <i>December</i>	142,25	130,50	127,07	117,10

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	114,36	111,28	123,42	124,79
Februari/ <i>February</i>	115,16	111,51	123,99	125,87
Maret/ <i>March</i>	115,16	111,51	123,64	125,56
April/ <i>April</i>	115,86	111,59	123,92	125,83
Mei/ <i>May</i>	115,86	111,59	123,86	125,66
Juni/ <i>June</i>	116,49	111,59	123,89	127,41
Juli/ <i>July</i>	117,62	111,84	124,49	127,47
Agustus/ <i>August</i>	117,62	112,81	124,53	127,53
September/ <i>September</i>	118,15	112,81	124,53	127,48
Oktober/ <i>October</i>	118,15	112,81	124,53	127,47
November/ <i>November</i>	117,25	112,81	124,84	127,49
Desember/ <i>December</i>	117,55	112,81	126,41	128,66

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Inflation by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1,21	0,30	0,91	0,52
Februari/ February	1,45	0,33	1,19	0,76
Maret/ March	-1,03	0,02	0,42	-0,11
April/ April	-0,63	0,12	1,38	0,15
Mei/ May	-0,99	-0,31	0,80	0,17
Juni/ June	4,05	0,16	1,02	0,79
Juli/ July	-0,51	-0,05	0,23	-0,04
Agustus/ August	-0,22	0,31	-0,02	-0,04
September/ September	-0,38	0,12	0,15	-0,16
Oktober/ October	-0,06	0,00	0,00	0,14
November/ November	-0,42	0,21	0,25	0,41
Desember/ December	1,62	0,23	0,80	0,70

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0,32	0,30	1,03	0,82
Februari/ <i>February</i>	0,70	0,21	0,46	0,87
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	-0,28	-0,25
April/ <i>April</i>	0,61	0,07	0,23	0,22
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	-0,05	-0,14
Juni/ <i>June</i>	0,54	0,00	0,02	1,39
Juli/ <i>July</i>	0,97	0,22	0,48	0,05
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,87	0,03	0,05
September/ <i>September</i>	0,45	0,00	0,00	-0,04
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	0,00	-0,01
November/ <i>November</i>	-0,76	0,00	0,25	0,02
Desember/ <i>December</i>	0,26	0,00	1,26	0,92

**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Bukan Makanan**

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure* is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://palopokota.bps.go.id>

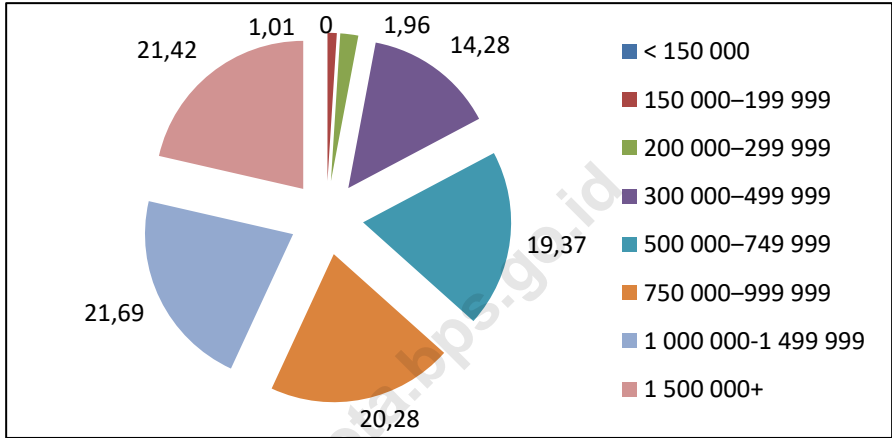
ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 21,69 persen penduduk Kota Palopo termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 1.000.000 – Rp 1.499.999 per kapita sebulan. Dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, diketahui bahwa 35,03 persen pengeluaran penduduk digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi. Sedangkan pada pengeluaran menurut kelompok bukan makanan, sebesar 44,95 persen pengeluaran penduduk digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumah tangga.

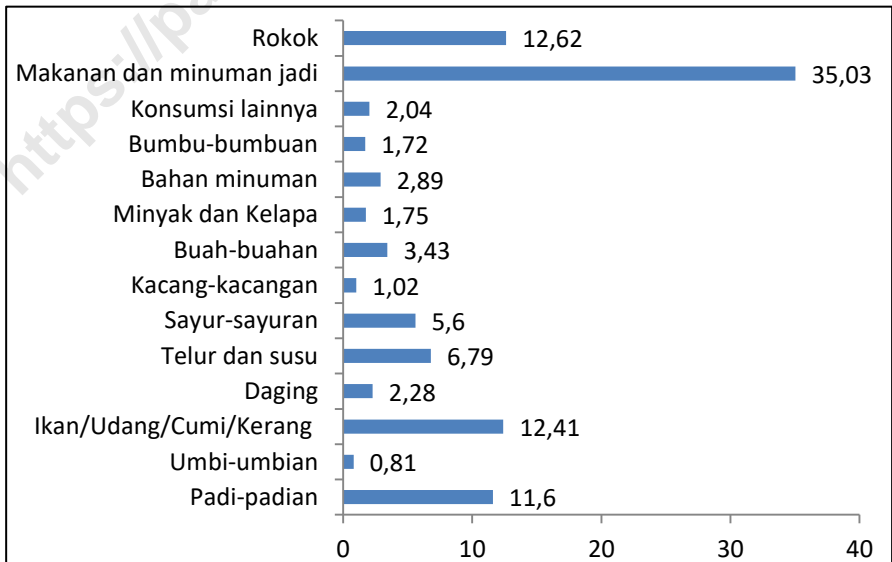
DESCRIPTION

Based on National Socio Economic Survey Kor in March 2017, the result showed that 21,69 percent of population in Palopo Municipality classified as population with 1.000.000 – 1.499.999 rupiahs of expenditure per capita per month. In term of Food Group Consumption, 35,03 percent of the population expenditure were use to buy prepared food and beverages in 2017. Meanwhile, according to Non-Food Group Consumption, 44.95 percent of population expenditure was used for housing and household facilities.

Gambar 17 *Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2017*



Gambar 18 *Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2017*



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality , 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	1,01
200 000–299 999	1,96
300 000–499 999	14,28
500 000–749 999	19,37
750 000–999 999	20,28
1 000 000-1 499 999	21,69
1 500 000+	21,42
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality , 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 463	11,60
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 302	0,81
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	65 750	12,41
Daging/ <i>Meat</i>	12 051	2,28
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	35 989	6,79
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 659	5,60
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 415	1,02
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 156	3,43
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 274	1,75
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 300	2,89
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 116	1,72
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 828	2,04
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	185 563	35,03
Rokok/ <i>Cigarette</i>	66 835	12,62
Jumlah/Total	529 701	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Municipality , 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	256 562	44,95
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	117 024	20,50
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	39 326	6,89
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	90 048	15,78
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	38 234	6,70
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	29 619	5,19
Jumlah/Total	570 813	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

<https://palopokota.bps.go.id>

7,19 %

Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo
Economic Growth Rate of Palopo Municipality



5 Distribusi Tertinggi PDRB ADHB
Menurut Lapangan Usaha



G

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi
Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
23,62 persen

A

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishing
17,60 persen

F

Konstruksi
Construction
15,90 persen

K

Jasa Keuangan dan Asuransi
Finance and Insurance Activities
8,17 persen

O

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan
dan Jaminan Sosial Wajib
Administrative and Support Activities, Government Administration, Defence, and Social Security
7,33 persen

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan,

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e.*

yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan

“production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services*

Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit / puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense*

memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan

services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents.*

penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

11. Penghitungan nilai PDRB menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori, yaitu :

A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
 B : Pertambangan dan Penggalian
 C : Industri Pengolahan
 D : Pengadaan Listrik dan Gas
 E : Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
 F : Konstruksi
 G : Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor
 H : Transportasi dan Pergudangan
 I : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 J : Informasi dan Komunikasi
 K : Jasa Keuangan dan Asuransi
 L : Real Estate
 M, N : Jasa Perusahaan
 O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
 P : Jasa Pendidikan
 Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 R, S, T, U : Jasa Lainnya

11. Penghitungan nilai PDRB menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori, yaitu :

*A : Agriculture, Forestry, and Fishery
 B : Mining and Quarrying
 C : Manufacturing
 D : Electricity and Gas
 E : Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities
 F : Construction
 G : Wholesale and Retail Trade, Repair Motor Vehicles and Motorcycles
 H : Transportation and Storage
 I : Provision of Accomodation and Food Service Activities
 J : Information and Communication
 K : Financial and Insurance Activities
 L : Real EstateActivities
 M, N : Business Activities
 O : Public Administration and Defence, Compulsory Social Security
 P : Education
 Q : Human Health and Sosial Word Activities
 R, S, T, U : Other Services Activities*

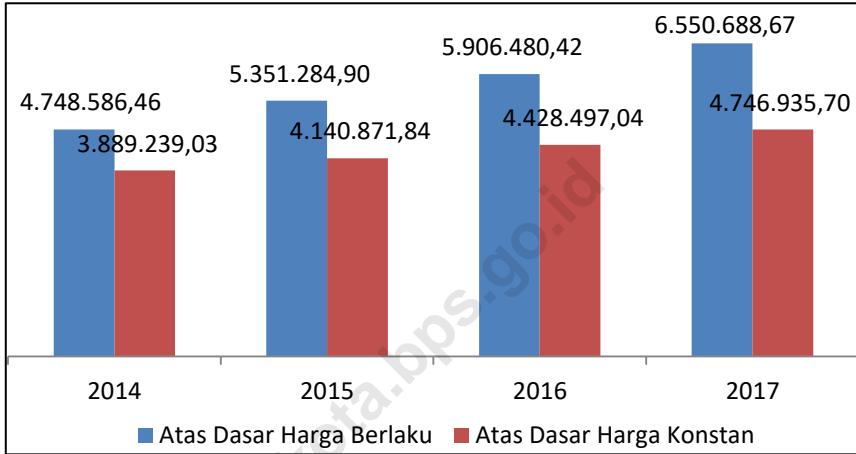
ULASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) Kota Palopo tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 6.550.688,67 juta. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan adalah Rp 4.746.935,70 juta. Dengan kata lain, perekonomian Kota Palopo tahun 2017 tumbuh sebesar 7,19 persen dibanding tahun 2016. Kontribusi dari Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 23,62 persen.

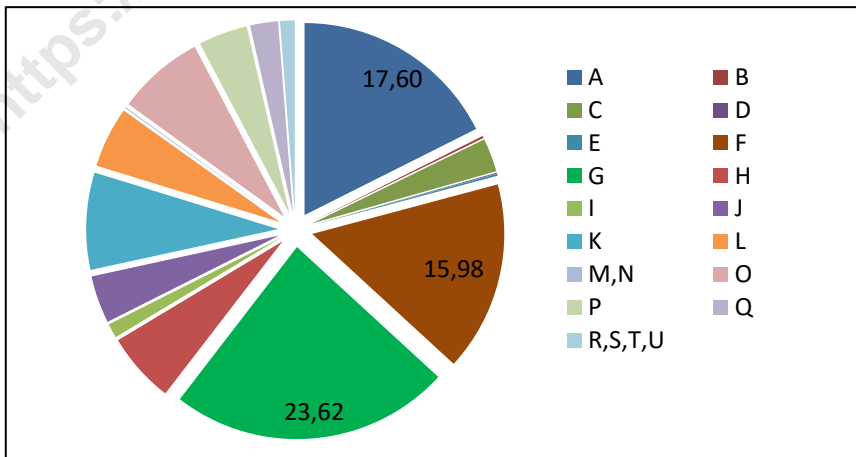
DESCRIPTION

Based on the calculation of Palopo Municipality's Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2017, the value of GRDP at current market prices reached Rp. 6,550,688.67 million. While the value of GRDP at constant prices is IDR 4,746,935.70 million. In other words, the economy of Palopo City in 2017 grew by 7.19 percent compared to 2016. Contributions from Category G (Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorbikes) are still the biggest contributors with a contribution of 23.62 percent.

Gambar 19 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2017**
Figure 19 **Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2017**



Gambar 20 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2017**
Figure 20 **Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2017**



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	934 573,10	1 014 556,61	1 048 007,67	1 152 632,07
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8 526,91	10 052,93	10 940,53	11 556,77
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	143 409,43	158 172,18	171 807,48	184 743,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4 548,60	4 024,87	4 499,85	5 345,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9 549,30	9 669,54	10 215,68	11 248,76
F	Konstruksi <i>Construction</i>	757 099,84	826 601,61	931 352,01	1 046 984,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 004 980,56	1 172 712,51	1 352 719,62	1 547 183,14
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	248 058,85	334 012,52	365 472,36	389 039,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	56 336,51	63 278,44	71 797,13	78 670,20

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	194 555,13	198 868,54	227 531,62	261 928,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	387 521,89	434 404,30	509 957,72	535 106,86
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	248 653,35	273 084,67	301 395,13	335 531,10
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4 410,08	4 937,97	5 342,05	5 917,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	368 547,34	431 103,95	443 013,65	479 885,97
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	213 459,61	230 536,38	245 502,14	270 343,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	105 254,29	119 642,55	135 142,78	153 715,00
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	59 101,65	65 625,33	71 783,00	80 857,49
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4 748 586,46	5 351 284,90	5 906 480,42	6 550 688,67

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2014–2017
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	753 097,31	755 643,42	757 127,57	800 892,12
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 677,91	5 942,26	6 271,45	6 538,55
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	109 553,80	115 276,04	121 153,47	125 475,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4 816,57	4 582,01	4 998,80	5 373,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	12 290,98	12 337,10	12 799,51	13 652,49
F	Konstruksi <i>Construction</i>	580 302,69	609 159,05	653 084,87	694 363,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	863 454,96	968 889,40	1 077 473,15	1 189 106,31
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	209 897,82	225 169,91	242 106,89	259 988,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	44 682,90	47 878,36	51 926,44	55 651,48

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	201 742,75	217 520,04	239 823,71	267 536,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	304 332,69	326 916,03	375 792,00	376 911,25
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	183 319,75	193 926,58	207 072,48	222 553,29
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3 586,38	3 733,33	3 910,19	4 218,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	282 566,89	301 302,59	299 235,81	315 270,63
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	185 768,68	197 007,68	207 138,80	224 196,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	93 954,11	103 715,47	113 661,00	124 964,33
R,S	Jasa lainnya				
T,U	<i>Other Services Activities</i>	50 192,84	51 872,57	54 920,88	60 243,47
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3 889 239,03	4 140 871,84	4 428 497,04	4 746 935,70

Keterangan :*) Angka Sementara

:**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	19,68	18,96	17,74	17,60
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,18	0,19	0,19	0,18
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,02	2,96	2,91	2,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,20	0,18	0,17	0,17
F	Konstruksi <i>Construction</i>	15,94	15,45	15,77	15,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21,16	21,91	22,90	23,62
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,22	6,24	6,19	5,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,19	1,18	1,22	1,20

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,10	3,72	3,85	4,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,16	8,12	8,63	8,17
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	5,24	5,10	5,10	5,12
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,76	8,06	7,50	7,33
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,50	4,31	4,16	4,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,22	2,24	2,29	2,35
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,24	1,23	1,22	1,23
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan :*) Angka Sementara

:**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,26	0,34	0,20	5,78
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-1,12	4,66	5,54	4,26
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,73	5,22	5,10	3,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	25,80	-4,87	9,10	7,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,45	0,38	3,75	6,66
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,12	4,97	7,21	6,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,26	12,21	11,21	10,36
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9,00	7,28	7,52	7,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,91	7,15	8,45	7,17

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,83	7,82	10,25	11,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,41	7,42	14,95	0,30
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	6,53	5,79	6,78	7,48
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,60	4,10	4,74	7,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,47	6,63	-0,69	5,36
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,78	6,05	5,14	8,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,81	10,39	9,59	9,94
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	2,47	3,35	5,88	9,69
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		7,05	6,47	6,95	7,19

Keterangan :*) Angka Sementara

:**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2014–2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	124,10	134,26	138,42	143,92
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	150,18	169,18	174,45	176,75
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	130,90	137,21	141,81	147,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	94,44	87,84	90,02	99,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	77,69	78,38	79,81	82,39
F	Konstruksi <i>Construction</i>	130,47	135,70	142,61	150,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116,39	121,04	125,55	130,11
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	118,18	148,34	150,95	149,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	126,08	132,17	138,27	141,36

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	96,44	91,43	94,87	97,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,33	132,88	135,70	141,97
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	135,64	140,82	145,55	150,76
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	122,97	132,27	136,62	140,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	130,43	143,08	148,05	152,21
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	114,91	117,02	118,52	120,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	112,03	115,36	118,90	123,01
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	117,75	126,51	130,70	134,22
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		122,10	129,23	133,37	138,00

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	10,58	8,19	3,09	3,97
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	16,87	12,65	3,12	1,32
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,38	4,82	3,35	3,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,51	-6,98	2,48	10,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	-23,82	0,88	1,83	3,23
F	Konstruksi <i>Construction</i>	8,85	4,01	5,09	5,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,09	3,99	3,73	3,64
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,28	25,52	1,76	-0,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,95	4,83	4,62	2,24

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,39	-5,20	3,77	3,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,27	4,35	2,12	4,62
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	7,55	3,82	3,36	3,58
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,63	7,56	3,29	2,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,20	9,70	3,47	2,81
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	0,86	1,84	1,28	1,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,31	2,97	3,07	3,45
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	4,79	7,44	3,31	2,69
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6,09	5,84	3,21	3,47

Keterangan :*) Angka Sementara

:**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- *Statistic of Palopo Municipality*

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kota Palopo Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017
GRDP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price 2015-2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)			
<i>GRDP At Market Prices (Million Rps)</i>	5 351 284,90	5 906 480,42	6 550 688,67
Penduduk (Jiwa)			
<i>Population (People)</i>	168 894	172 916	176 907
Angka PDRB Per Kapita (Juta Rp)			
<i>GRDP Percapita (rupiahs)</i>	31,68	34,16	37,03

Keterangan :*) Angka Sementara

:**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

<https://palopokota.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA *Regional Comparison*

BAB
Chapter

13

Jumlah Penduduk Terkecil Se-Sulawesi Selatan (jiwa) *The Smallest Population in Sulawesi Selatan*



Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi Se-Sulawesi Selatan (persen) *The Highest Economic Growth in Sulawesi Selatan*



Jumlah Penduduk Termiskin Terbesar Se-Sulawesi Selatan (ribu) *The Biggest Number of Poor People in Sulawesi Selatan*



ULASAN**DESCRIPTION****JUMLAH PENDUDUK**

Jumlah penduduk Kota Palopo tahun 2017 adalah sebesar 176.907 jiwa, menempati posisi keempat terkecil di Provinsi Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Kepulauan Selayar (133.003 jiwa), Kota Pare-pare (142.097 jiwa), dan Kabupaten Barru (172.767 jiwa).

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kota Palopo memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 7,19 persen. Jika dibandingkan secara regional dengan wilayah Luwu Raya (Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Palopo), maka Kota Palopo menempati posisi dibawah Kabupaten Luwu Utara yang pertumbuhan ekonominya sebesar 7,6 persen serta diatas Kabupaten Luwu (6,79 persen) dan Kabupaten Luwu Timur (3,07 persen).

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Kota Palopo adalah 15.440 jiwa. Dibandingkan secara regional dengan wilayah Luwu Raya, Kota Palopo memiliki jumlah penduduk miskin paling sedikit, dimana untuk wilayah Luwu Raya penduduk miskinnya berturut-turut antara lain Kabupaten Luwu (49.080 jiwa), Luwu Utara (44.040 jiwa), dan Luwu Timur (21.940 jiwa).

POPULATION

The population of Palopo Municipality in 2017 was 176,907 people, occupying the fourth lowest position in South Sulawesi Province after Selayar Islands Regency (133,003 inhabitants), Pare-pare Municipality (142,097 inhabitants), and Barru Regency (172,767 inhabitants).

ECONOMIC GROWTH

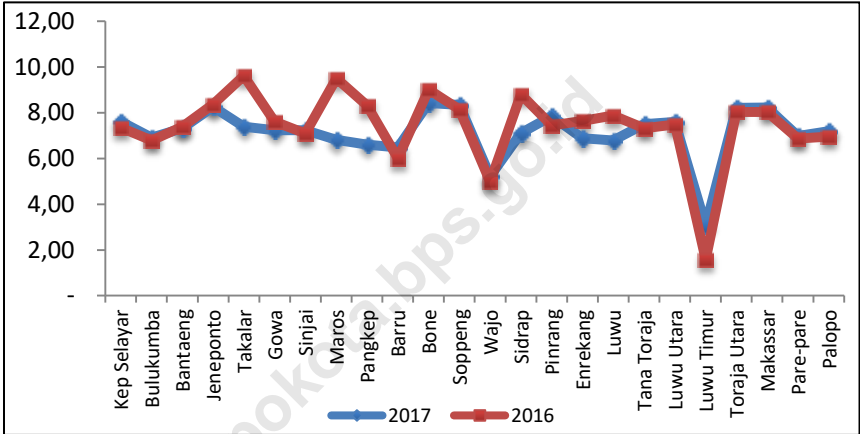
Economic growth is an indicator of region growth in a period. Palopo Municipality has economic growth of 7.19 percent. When compared regionally with Luwu Raya region (Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, and Palopo), Palopo Municipality occupies a position below Luwu Utara Regency whose economic growth is 7.6 percent and above Luwu Regency (6.79 percent) and Luwu Timur Regency (3.07 percent).

POVERTY

The number of poor people in Palopo Municipality is 15,440. Compared regionally with Luwu Raya region, Palopo Municipality has the least number of poor people, where for Luwu Raya region the poor population are Luwu Regency (49,080), Luwu Utara Regency (44,040), and Luwu Timur Regency (21,940).

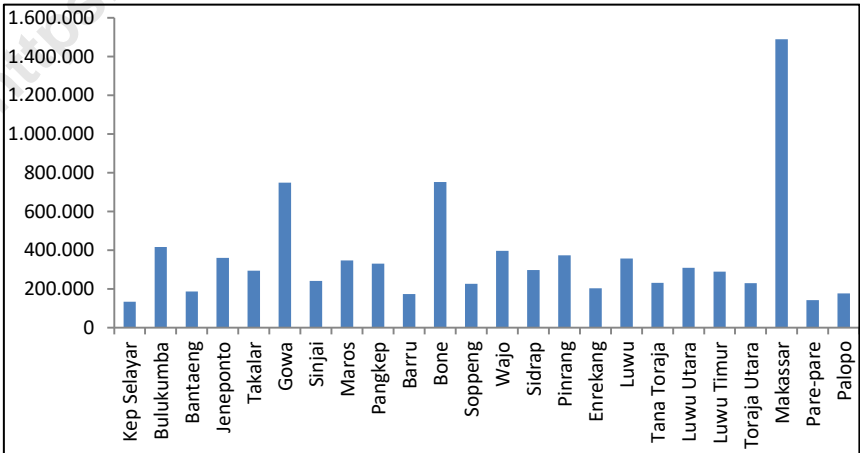
Gambar 21
Figure

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2017



Gambar 22
Figure

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2017
Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2013–2017
Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133.003
Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415.713
Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185.581
Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359.787
Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292.983
Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748.200
Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241.208
Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346.383
Pangkajene Kep.	317 110	320 293	323 597	326 700	329.791
Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172.767
Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751.026
Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226.466
Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395.583
Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	296.125
Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372.230
Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203.320
Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356.305
Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231.519
Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308.001
Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287.874
Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228.414
Kota/City					
Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1.489.011
Pare-pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142.097
Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176.907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS–Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	8,18	9,01	8,83	7,35	7,61
Bulukumba	7,77	8,54	5,62	6,79	6,92
Bantaeng	9,00	8,33	6,64	7,39	7,32
Jeneponto	6,64	7,93	6,54	8,37	8,26
Takalar	8,80	9,76	8,42	9,61	7,39
Gowa	9,42	7,17	6,79	7,61	7,23
Sinjai	7,79	6,98	7,55	7,09	7,23
Maros	6,28	4,73	8,44	9,50	6,81
Pangkajene Kep.	9,33	10,41	7,63	8,31	6,60
Barru	7,87	7,35	6,32	6,01	6,48
Bone	6,30	9,53	8,30	9,01	8,43
Soppeng	7,23	6,89	5,11	8,14	8,34
Wajo	6,92	9,67	7,06	4,98	5,22
Sidrap	6,93	7,87	8,03	8,81	7,11
Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,44	7,85
Enrekang	5,84	5,99	6,91	7,64	6,89
Luwu	7,74	8,81	7,26	7,88	6,79
Tana Toraja	7,19	6,80	6,85	7,32	7,50
Luwu Utara	7,39	8,82	6,67	7,49	7,60
Luwu Timur	6,30	8,10	6,42	1,58	3,07
Toraja Utara	9,74	7,64	7,76	8,04	8,22
Kota/City					
Makassar	8,55	7,39	7,55	8,03	8,23
Pare-pare	7,95	6,33	6,30	6,87	6,99
Palopo	8,02	7,05	6,47	6,95	7,19
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23

Keterangan :*) Angka Sementara
 :**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo
 Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	18,20	16,95	16,90	17,21	17,62
Bulukumba	36,70	34,19	33,36	33,25	33,10
Bantaeng	18,90	17,66	17,55	17,53	17,91
Jeneponto	58,10	54,15	53,87	55,32	55,35
Takalar	29,30	27,37	27,12	27,05	26,99
Gowa	61,00	57,03	59,47	61,52	62,77
Sinjai	24,30	22,63	21,99	22,51	22,25
Maros	43,10	40,13	40,08	39,02	38,50
Pangkajene Kep.	56,40	52,60	53,85	52,86	53,38
Barru	17,50	16,60	16,10	16,24	16,76
Bone	87,70	80,46	75,01	75,09	77,13
Soppeng	21,30	19,78	18,88	19,12	18,76
Wajo	31,90	30,34	30,08	29,46	29,19
Sidrap	17,90	16,72	16,03	15,92	15,72
Pinrang	32,10	29,92	30,51	31,28	31,43
Enrekang	29,70	27,60	27,60	26,98	26,71
Luwu	52,00	48,53	48,64	50,58	49,80
Tana Toraja	31,30	29,09	28,59	28,42	29,18
Luwu Utara	46,20	43,02	41,89	43,75	44,04
Luwu Timur	22,20	20,78	19,67	21,08	21,94
Toraja Utara	36,80	33,88	34,37	33,02	32,85
Kota/City					
Makassar	66,40	64,23	63,24	66,78	68,19
Pare-pare	8,60	8,07	8,41	8,02	8,07
Palopo	15,50	14,59	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	812,30	863,10	806,32	807,03	813,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Selatan Province

<https://palopokota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-----*Enlighten The Nation*-----



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALOPO**

BPS - Statistics of Palopo Municipality

Jalan Palang II No. 24, Kota Palopo

Telpon/ Fax : (0471) 21123

Homepage : <http://palopokota.bps.go.id>; Email: bps7373@bps.go.id